



Head  
Office

Jakarta, 29 Oktober 2009

Nomor : KP. 1056/EZN/ 67 /2009  
Lampiran : Ada

Kepada Yth.  
Direksi PT. Bursa Efek Indonesia  
Jakarta Stock Exchange Building,  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 – 53  
Jakarta 12190

Up. Kadiv. Pencatatan Sektor Riil

Dengan hormat,

**Perihal : Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2009**

Bersama ini kami sampaikan soft copy dan 2 (dua) buku laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2009 PT. Kimia Farma (Persero) Tbk yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 yang belum diaudit.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,



**Endang Suyarti, ZN**  
*Corporate Secretary*

**Tembusan : Kepada**

1. Yth. Ketua Bapepam & LK
2. Yth. Kustodian Sentral Efek Indonesia
3. Yth. Direksi PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.
4. Arsip

Jl. Veteran No.9  
Jakarta 10110, Indonesia  
PO Box 1204/JKT  
Telp 62 21 3457708  
Fax 62 21 3454338  
3454339

[www.kimiafarma.co.id](http://www.kimiafarma.co.id)

LAMPIRAN : 1  
Peraturan Nomor : VIII.G.11

FORMULIR NOMOR : VIII.G.11-1

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN AUDIT  
PERIODE TRIWULAN III TAHUN BUKU 2009  
PT. KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk.**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : M. Syamsul Arifin  
Alamat Kantor : Jl. Veteran No. 9 – Jakarta Pusat  
Alamat Domisili : Jl. Cakrawajaya III Blok M1 – Cipinang Muara  
Nomor Telepon : 345 - 7708  
Jabatan : Direktur Utama
  
2. Nama : Rusdi Rosman.  
Alamat Kantor : Jl. Veteran No. 9 - Jakarta  
Alamat Domisili : Jl. Patra Kuningan X No. 9 – Jakarta Selatan  
Nomor Telepon : 345-7708  
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar  
b. Laporan Keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Oktober 2009

Direktur Utama

M. Syamsul Arifin



Direktur Keuangan

Rusdi Rosman

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
*LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI*  
UNTUK MASA YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2009 DAN 30 SEPTEMBER 2008



PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
30 SEPTEMBER 2009 DAN 30 SEPTEMBER 2009  
DAFTAR ISI

---

	<u>Halaman</u>
LAPORAN KEUANGAN	
Neraca	1
Laporan Laba Rugi	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 – 51

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI**  
**PER 30 SEPTEMBER 2009 DAN 30 SEPTEMBER 2008**

	Catatan	2009	2008	Catatan	2009	2008	
		(Tidak Audit)	(Tidak Audit)		(Tidak Audit)	(Tidak Audit)	
		Rp	Rp		Rp	Rp	
<b>AKTIVA</b>				<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>AKTIVA LANCAR</b>				<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2c,2m,3	95.952.330.237	124.083.251.151	Hutang bank	16	231.019.541.421	185.174.937.421
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 18.492.822.575 tahun 2009 dan Rp 17.811.685.464 tahun 2008	2d,2m,4,16	406.893.693.688	350.418.433.647	Hutang usaha	2m,17	309.993.998.130	272.356.697.227
Piutang lain-lain	5	3.055.334.964	4.030.209.173	Hutang pajak	2p,18	16.416.463.424	16.149.673.220
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp 6.763.963.605 tahun 2009 dan Rp 4.348.063.592 tahun 2008	2f,6,16	520.771.622.340	482.996.905.895	Uang muka pelanggan	2n,19	781.823.049	51.061.923.394
Uang muka	7	10.015.280.202	13.477.508.744	Biaya yang masih harus dibayar	20	20.082.682.144	18.479.132.251
Pajak dibayar di muka	8	56.613.047.696	36.796.025.945	Kewajiban lancar lain-lain	21	22.222.157.988	11.323.909.822
Biaya dibayar di muka	2g,9	15.863.829.247	14.646.147.037	<b>Jumlah Kewajiban Lancar</b>		<b>600.516.666.156</b>	<b>554.546.273.335</b>
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>		<b>1.109.165.138.374</b>	<b>1.026.448.481.592</b>	<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>			
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>				Kewajiban imbal kerja	2o,33	52.360.925.805	47.324.048.195
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e,10	3.884.324.079	5.170.088.010	<b>Jumlah Kewajiban Tidak Lancar</b>		<b>52.360.925.805</b>	<b>47.324.048.195</b>
Penyertaan saham	2b,11	736.725.212	736.725.212	<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>652.877.591.962</b>	<b>601.870.321.530</b>
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2p,18	28.674.221.856	27.849.363.153	<b>EKUITAS</b>			
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 285.477.480.280 tahun 2009 dan Rp 261.012.774.794 tahun 2008	2h,12,16	407.751.884.443	399.334.342.790	Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Aktiva yang belum digunakan	2h,13,16	9.121.868.998	9.121.868.998	Modal dasar - 20.000.000.000 saham terdiri dari : 1 saham seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 saham seri B, Modal ditempatkan dan disetor 5.554.000.000 saham terbagi atas 1 saham seri A Dwiwarna serta 5.553.999.999 saham seri B	22	555.400.000.000	555.400.000.000
Beban ditangguhkan - bersih	2i,14	7.778.925.702	10.018.569.359	Tambahan modal disetor	2j,23	43.579.620.031	43.579.620.031
Aktiva lain-lain	2j, 2g,15	45.335.663.568	46.419.000.006	Saldo laba:			
<b>Jumlah Aktiva Tidak Lancar</b>		<b>503.283.613.857</b>	<b>498.649.957.527</b>	Ditentukan penggunaannya	32	333.828.603.554	293.391.147.900
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>1.612.448.752.231</b>	<b>1.525.098.439.120</b>	Belum ditentukan penggunaannya		26.762.936.684	30.857.349.658
				<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>959.571.160.269</b>	<b>923.228.117.589</b>
				<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>1.612.448.752.231</b>	<b>1.525.098.439.120</b>

Jakarta, 28 Oktober 2009

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**Drs. Rusdi Rosman MBA.**  
Direktur Keuangan

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**

UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2009 DAN 30 SEPTEMBER 2008

	Catatan	2009 (Tidak Audit) Rp	2008 (Tidak Audit) Rp
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2n,2q,24	1.917.849.795.391	1.617.413.661.677
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2n,25	1.388.437.103.894	1.124.628.180.678
<b>LABA KOTOR</b>		529.412.691.497	492.785.480.999
<b>BEBAN USAHA</b>	2n,26		
Penjualan		280.567.915.422	249.802.567.300
Umum dan administrasi		199.796.290.952	183.642.627.857
Jumlah Beban Usaha		480.364.206.374	433.445.195.157
<b>LABA USAHA</b>		49.048.485.123	59.340.285.841
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Beban bunga dan provisi bank	27	(17.590.625.357)	(9.730.806.351)
Pendapatan bunga dan hasil investasi	28	1.398.691.654	3.463.023.263
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	2m, 29	(410.141.191)	(657.605.453)
Lain-lain - bersih	30	10.430.454.793	5.749.719.595
Penghasilan (beban) lain-lain - Bersih		(6.171.620.100)	(1.175.668.947)
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>		42.876.865.023	58.164.616.895
<b>BEBAN (MANFAAT) PAJAK</b>			
Pajak kini	2p,18	18.665.699.680	30.766.057.800
Pajak tangguhan	2p,18	(2.551.771.340)	(3.458.790.563)
Beban Pajak - Bersih		16.113.928.340	27.307.267.237
<b>LABA BERSIH</b>		26.762.936.684	30.857.349.658
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	2q,31	4,82	5,56

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI**  
**UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2009 DAN 30 SEPTEMBER 2008**

	Catatan	Modal ditempatkan dan disetor	Tambahannya modal disetor	Selisih penilaian kembali aktiva tetap	Saldo laba		Jumlah
					Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya	
Saldo per 01 Januari 2008		555.400.000.000	43.579.620.031	44.851.758.462	212.006.784.696	52.189.435.345	908.027.598.535
Penerapan PSAK No. 16 Revisi 2007				(44.851.758.462)	44.851.758.462		-
Dividen	32					(15.656.830.604)	(15.656.830.604)
Cadangan umum	32				36.532.604.742	(36.532.604.742)	-
Laba bersih periode berjalan						30.857.349.658	30.857.349.658
Saldo per 30 September 2008		<b>555.400.000.000</b>	<b>43.579.620.031</b>	<b>-</b>	<b>293.391.147.900</b>	<b>30.857.349.657</b>	<b>923.228.117.589</b>
Saldo per 01 Januari 2009		555.400.000.000	43.579.620.031		293.391.147.900	55.393.774.869	947.764.542.800
Dividen	32					(13.848.443.718)	(13.848.443.718)
Cadangan umum	32				40.437.455.654	(40.437.455.654)	-
Program Kemitraan	32					(1.107.875.497)	(1.107.875.497)
Laba bersih periode berjalan						26.762.936.684	26.762.936.684
Saldo per 30 September 2009		<b>555.400.000.000</b>	<b>43.579.620.031</b>	<b>-</b>	<b>333.828.603.554</b>	<b>26.762.936.684</b>	<b>959.571.160.269</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**LAPORAN ARUS KAS - KONSOLIDASI**

UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008

		<b>2009</b>	<b>2008</b>
		<b>(Tidak Audit)</b>	<b>(Tidak Audit)</b>
	<b>Catatan</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b><u>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :</u></b>			
- Penerimaan dari pelanggan		1.967.868.373.916	1.674.090.676.197
- Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(2.135.211.458.416)	(1.847.448.166.845)
- Pembayaran bunga		(17.579.167.693)	(9.331.689.685)
- Pembayaran pajak penghasilan penghasilan		(22.049.501.137)	(35.555.099.508)
- Penerimaan operasi lain-lain		28.217.963.457	37.275.645.741
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)</b>		<b>(178.753.789.873)</b>	<b>(180.968.634.100)</b>
<b>Aktivitas Operasi</b>			
<b><u>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :</u></b>			
- Penerimaan bunga		1.386.441.907	3.463.023.263
- Perolehan aktiva tetap		(20.112.826.536)	(20.797.410.390)
- Hasil penjualan aktiva tetap		549.874.475	519.919.649
- Penambahan biaya tanggungan eksplorasi dan pengembangan		-	(229.473.947)
- Penjualan aktiva lain-lain		-	-
- Pencairan /Penempatan deposito berjangka		-	-
- Penerimaan dividen		11.050.735	-
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)</b>		<b>(18.165.459.419)</b>	<b>(17.043.941.425)</b>
<b>Aktivitas Investasi</b>			
<b><u>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN :</u></b>			
- Penambahan/Pembayaran pinjaman pemerintah		-	-
- Penambahan/Pembayaran hutang bank jangka pendek	16	80.632.288.710	108.484.780.139
- Pembayaran hutang bank iangka pendek		-	-
- Pembayaran dividen		(9.979.253.330)	(11.561.573.840)
- Penerimaan/Pembayaran dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa		262.762.397	658.814.397
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)</b>		<b>70.915.797.777</b>	<b>97.582.020.696</b>
<b>Aktivitas Pendanaan</b>			
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(126.003.451.515)</b>	<b>(100.430.554.829)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>221.955.781.752</b>	<b>224.513.805.980</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR BULAN</b>	3	<b>95.952.330.237</b>	<b>124.083.251.151</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.



**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2009 DAN 30 SEPTEMBER 2008  
(Dalam Rupiah Penuh)**

---

**1. UMUM**

a. Pendirian Perusahaan

PT Kimia Farma (Persero) Tbk. selanjutnya disebut "Perusahaan" didirikan berdasarkan akta No. 18 tanggal 16 Agustus 1971 dan diubah dengan akta perubahan No. 18 tanggal 11 Oktober 1971 keduanya dari Notaris Soelaeman Ardjasmita S.H. di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/184/21 tanggal 14 Oktober 1971, yang didaftarkan pada buku registrasi No. 2888 dan No. 2889 tanggal 20 Oktober 1971 di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 9 Nopember 1971 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 508. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan tentang modal disetor terakhir dengan akta No. 45 tanggal 24 Oktober 2001 dari Imas Fatimah, S.H. notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-12746HT.01.04.TH.2001 tanggal 8 Nopember 2001.

Pada tahun 2008, Anggaran Dasar mengalami perubahan dengan akta No. 79 tanggal 20 Juni 2008 dari Imas Fatimah, S.H, notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar ini mengacu kepada Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor. AHU-47137.AH.01-02 Tahun 2008 tanggal 04 Agustus 2008.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan memiliki unit produksi yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto), dan Tanjung Morawa - Medan. Perusahaan juga memiliki satu unit distribusi yang berlokasi di Jakarta. Pada tahun 2003, Perusahaan membentuk 2 (dua) Anak Perusahaan yaitu PT KF Trading & Distribution dan PT Kimia Farma Apotek yang sebelumnya masing-masing merupakan unit usaha Pedagang Besar Farmasi dan Apotek (catatan b). Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jalan Veteran Nomor 9 Jakarta.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1817, yang pada saat itu bergerak dalam bidang distribusi obat dan bahan baku obat. Pada tahun 1958, pada saat Pemerintah Indonesia menasionalisasikan semua Perusahaan Belanda, status Perusahaan tersebut diubah menjadi beberapa Perusahaan Negara. Pada tahun 1969, beberapa Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi satu Perusahaan yaitu Perusahaan Negara Farmasi dan Alat Kesehatan Bhinneka Kimia Farma disingkat PN Farmasi Kimia Farma. Pada tahun 1971, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 1971 status Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi Persero dengan nama PT Kimia Farma (Persero).

Hasil produksi Perusahaan saat ini dipasarkan di dalam negeri dan di luar negeri, yaitu ke Asia, Eropa, Australia, Afrika dan Selandia Baru.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2009 DAN 30 SEPTEMBER 2008  
(Dalam Rupiah Penuh)

---

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan:

- (1) Maksud dan tujuan Perusahaan ini menyediakan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat khususnya bidang industri kimia, farmasi, biologi, kesehatan, industri makanan serta minuman, dan mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.
- (2) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
  - a) Mengadakan, menghasilkan, mengolah bahan kimia, farmasi, biologi dan lainnya yang diperlukan guna pembuatan sediaan farmasi, kontrasepsi, kosmetika, obat tradisional, alat kesehatan, produk makanan/minuman dan produk lainnya termasuk bidang perkebunan dan pertambangan yang ada hubungannya dengan produksi di atas;
  - b) Memproduksi pengemas dan bahan pengemas, mesin dan peralatan serta sarana pendukung lainnya, baik yang berkaitan dengan industri farmasi maupun industri lainnya;
  - c) Menyelenggarakan kegiatan pemasaran, perdagangan, dan distribusi dari hasil produksi seperti di atas, baik hasil produksi sendiri maupun hasil produksi pihak ketiga, termasuk barang umum, baik di dalam maupun di luar negeri, serta kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan usaha Perusahaan;
  - d) Berusaha di bidang jasa, baik yang ada hubungannya dengan kegiatan usaha perusahaan maupun jasa, upaya dan sarana pemeliharaan dan pelayanan kesehatan pada umumnya termasuk jasa konsultasi kesehatan;
  - e) Melakukan usaha-usaha optimalisasi aset yang dimiliki Perusahaan;
  - f) Jasa penunjang lainnya termasuk pendidikan, penelitian dan pengembangan sejalan dengan maksud dan tujuan perusahaan, baik yang dilakukan sendiri maupun kerja sama dengan pihak lain.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Jumlah saham Perusahaan sebelum penawaran umum perdana adalah sejumlah 3.000.000.000 lembar, terdiri dari 2.999.999.999 saham seri B dan 1 saham seri A Dwiwarna yang seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 14 Juni 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1415/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham seri B kepada masyarakat dan 54.000.000 saham seri B kepada karyawan dan manajemen. Pada tanggal 4 Juli 2001 seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2009 DAN 30 SEPTEMBER 2008  
 (Dalam Rupiah Penuh)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

Pada tanggal 30 September 2009 dan 30 September 2008, Perusahaan mempunyai pemilikan secara langsung Anak Perusahaan sebagai berikut :

Anak Perusahaan	Domisili	Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan	
				2009	2008
PT Kimia Farma Apotek	Jakarta	Apotek (Ritel)	4 Januari 2003	99,99%	99,99%
PT KFTD	Jakarta	Distribusi Obat-obatan	4 Januari 2003	99,99%	99,99%

Anak Perusahaan	Jumlah Aktiva Sebelum Eliminasi	
	2009	2008
	Rp	Rp
PT Kimia Farma Apotek	373.890.516.456	348.993.925.040
PT KFTD	690.903.353.597	632.451.941.899

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan No.1 tanggal 1 Nopember 2002 dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui restrukturisasi usaha Perusahaan dengan membentuk 2 (dua) Anak Perusahaan. Pada tanggal 4 Januari 2003 Perusahaan membentuk 2 (dua) Anak Perusahaan yaitu, PT Kimia Farma Apotek dan PT Kimia Farma Trading & Distribution (PT KFTD).

Pada tanggal 30 September 2009 PT KFTD memiliki 41 (empat puluh satu) Pedagang Besar Farmasi (PBF) dan PT Kimia Farma Apotek memiliki 369 (tiga ratus enam puluh sembilan) Apotek terdiri dari 137 (seratus tiga puluh tujuh) Apotek berstatus KSO/IKS dan 232 (dua ratus tiga puluh dua) Apotek milik sendiri/sewa, yang tersebar di seluruh Indonesia.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit serta Karyawan

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 susunan dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2009 DAN 30 SEPTEMBER 2008  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit serta Karyawan (lanjutan)**

	Tahun 2009	Tahun 2008
Komisaris Utama	: Drs. Agus Muhammad, M.Acc.	Drs. Agus Muhammad, M.Acc.
Komisaris	: dr. Sjafii Ahmad, MPH	dr. Sjafii Ahmad, MPH
Komisaris Independen	: Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, S.H. Laks Muda (Purn) dr. H. Darmansyah Dandossi Matram	Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, S.H. Laks Muda (Purn) dr. H. Darmansyah Dandossi Matram
Direktur Utama	: Muhammad Syamsul Arifin	Muhammad Syamsul Arifin
Direktur	: Drs. Agus Anwar Drs. Jisman Siagian Drs. Rusdi Rosman, MBA Drs. Zurbandi	Drs. Agus Anwar Drs. Jisman Siagian Drs. Rusdi Rosman, MBA Drs. Zurbandi
Ketua Komite Audit	: Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, S.H.	Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, S.H.
Anggota Komite Audit	: Roberth Gonijaya Danrivanto B, S.H, LL.M.	Roberth Gonijaya Danrivanto B, S.H, LL.M.
Ketua Komite GCG	: Dandossi Matram	Dandossi Matram
Anggota Komite GCG	: Laks Muda (Purn) dr. H. Darmansyah Armianti T Wibawanto	Laks Muda (Purn) dr. H. Darmansyah Armianti T Wibawanto

Jumlah karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada 30 September 2009 dan 30 September 2008 masing-masing sebanyak 5.556 dan 5.564 karyawan.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi disusun sesuai prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan pedoman penyajian laporan keuangan konsolidasi.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi memakai konsep dasar kas. Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih, dan aset tetap yang telah dinilai kembali.

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, yang disusun dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2009 DAN 30 SEPTEMBER 2008  
(Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai berikut:

Nama Anak Perusahaan	Kegiatan Usaha	Domisili	Mulai Beroperasi Komersil	Persentase Kepemilikan
PT Kimia Farma Apotek	Apotek (Ritel)	Jakarta	4 Januari 2003	99,99%
PT KFTD	Penjualan obat-obatan	Jakarta	4 Januari 2003	99,99%

Semua akun transaksi dan saldo yang material antar Perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode harga perolehan)

c. Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan serta tidak digunakan sebagai jaminan diklasifikasikan sebagai "setara kas".

d. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

Perusahaan dan Anak Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang dan persentase tertentu dari saldo akun piutang pada akhir periode.

e. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan atau tidak sama dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi. Transaksi Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan Badan Usaha Milik Negara/Daerah dan Instansi Pemerintah baik pusat maupun daerah yang dilakukan dalam kegiatan usaha normal tidak diungkapkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2009 DAN 30 SEPTEMBER 2008  
 (Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan bahan baku, bahan pembantu, dan barang jadi ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama, sedangkan nilai barang dalam proses ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan terdiri dari semua biaya perolehan, konversi dan biaya lainnya untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Barang jadi dan barang dalam proses meliputi alokasi biaya tidak langsung tetap dan variabel di samping biaya bahan baku dan upah langsung.

Nilai Realisasi Bersih merupakan taksiran harga jual wajar setelah dikurangi taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual persediaan barang jadi yang dihasilkan.

g. Biaya di Bayar di Muka

Biaya di bayar di muka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Lain-lain".

h. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Sesuai dengan SAK 16 (Revisi 2007) yang berlaku efektif 1 Januari 2008, Perusahaan dan anak perusahaan memilih metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya, seluruh saldo akun Selisih Penilaian Kembali Aset tetap yang dibukukan sebelum tahun 2008, telah direklasifikasikan ke saldo laba.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan menggunakan metode dan tarif penyusutan sebagai berikut:

Keterangan	Metode Penyusutan	Tarif Penyusutan pertahun
Bangunan dan Prasarana	garis lurus ( <i>straight line</i> )	5%
Mesin dan instalasi, perabot, dan peralatan pabrik	saldo menurun ganda ( <i>double declining balance</i> )	12,5% - 25 %
Instalasi sumur yodium dan instalasi limbah	saldo menurun ganda ( <i>double declining balance</i> )	25%
Kendaraan, perabot, dan peralatan kantor	saldo menurun ganda ( <i>double declining balance</i> )	25% - 50 %

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2009 DAN 30 SEPTEMBER 2008  
(Dalam Rupiah Penuh)

---

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan tanaman menghasilkan dihitung berdasarkan jangka waktu tanaman yang ditentukan oleh pertumbuhan vegetatif dan berdasarkan taksiran manajemen sebagai berikut:

	<u>Tarif Penyusutan</u>
Tahun pertama	2%
Tahun kedua	3%
Tahun ketiga	4%
Tahun keempat	6%
Tahun kelima	85%

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Aset tetap yang belum digunakan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan tarif penyusutan yang sesuai. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya-biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan bagian biaya tidak langsung dikapitalisasi ke akun tanaman belum menghasilkan. Akun tanaman belum menghasilkan dipindahkan ke akun tanaman menghasilkan pada saat tanaman telah menghasilkan (pada tahun kelima).

Jumlah aktiva yang dapat diperoleh kembali diestimasi pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan kembali sesuai PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aktiva". Penurunan nilai aktiva diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi konsolidasi.

i. Beban Ditangguhkan

Hak atas tanah

Biaya-biaya tertentu seperti biaya legal, biaya notaris dan lainnya sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2009 DAN 30 SEPTEMBER 2008  
(Dalam Rupiah Penuh)

---

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

i. Beban Ditangguhkan *(lanjutan)*

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penyelidikan umum, perijinan dan administrasi, geologi dan fisika, pengeboran, eksplorasi dan pengembangan yang meliputi biaya administrasi, pembersihan lahan, dan pembukaan tambang ditangguhkan dan diamortisasi pada saat produksi sepanjang umur ekonomi yaitu 10 (sepuluh) tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

Eksplorasi dan pengembangan

Umur ekonomi didasarkan atas taksiran manajemen yang dievaluasi secara berkala. Jumlah penurunan *(write down)* akibat dilakukannya evaluasi terhadap beban ditangguhkan - eksplorasi dan pengembangan dibebankan pada tahun yang bersangkutan.

Merk Dagang

Merk Dagang disajikan sebesar biaya perolehan dan diamortisasi selama 5 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aktiva lain-lain

Aktiva lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat yaitu biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi, amortisasi aktiva lain-lain menggunakan garis lurus.

k. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan/diamortisasi.

l. Opsi Kepemilikan Saham Karyawan

Nilai wajar opsi kepemilikan saham karyawan diestimasi dengan model penentuan harga opsi *(option-pricing model)* pada tanggal pemberian kompensasi. Beban kompensasi diakui selama periode pengakuan hak kompensasi berdasarkan nilai wajar semua opsi pada tanggal pemberian.

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia sesuai transaksi yang berlaku pada tanggal tersebut yang dikeluarkan. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.



PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2009 DAN 30 SEPTEMBER 2008  
(Dalam Rupiah Penuh)

---

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Kurs konversi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2009	2008
1 USD Amerika	9.681,00	9.378,00
1 JPY Jepang	107,79	88,53
1 EUR Eropa	14,158,47	13.751,44

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan. Uang muka yang diterima dari pelanggan yang barangnya belum tersedia dicatat sebagai "Uang Muka Pelanggan".

Beban diakui pada saat tahun terjadinya (*accrual basis*).

o. Imbalan Kerja

Perusahaan dan Anak Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti dan iuran pasti untuk semua karyawan tetap lokalnya. Kontribusi didanai dan dibayar oleh Perusahaan, Anak Perusahaan, dan karyawan. Selain itu, Perusahaan dan Anak Perusahaan juga memberikan imbalan kerja kepada karyawan yang berhak sesuai dengan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Tenaga Kerja.

Program Manfaat Pasti

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial, dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi dengan metode garis lurus selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Program Iuran Pasti

Iuran yang ditanggung Perusahaan dan Anak Perusahaan diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

o. Kewajiban Imbalan Kerja

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui pengaruh dari Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Tenaga Kerja dalam laporan keuangan konsolidasi.

Efektif tanggal 1 Januari 2004, Perusahaan memutuskan untuk menerapkan lebih awal PSAK 24 (Revisi 2004) "Imbalan Kerja" secara retrospektif dan merubah metode akuntansinya yang terdahulu dalam mengakui imbalan kerja karyawan menjadi metode yang diharuskan oleh standar ini.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2009 DAN 30 SEPTEMBER 2008  
(Dalam Rupiah Penuh)

---

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Kewajiban Imbalan Kerja (lanjutan)

Menurut PSAK 24 (Revisi 2004), biaya imbalan kerja menurut Undang-Undang tentang Tenaga Kerja ditentukan dengan metode penilaian *Projected Credit Unit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar dari 10 % dari nilai kini imbalan pasti atau nilai wajar aktiva pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian ini diakui secara garis lurus sepanjang rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja.

Selanjutnya biaya jasa lalu yang timbul saat pengenalan program imbalan pasti atau saat perubahan imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada harus diamortisasi selama periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerja.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun bersangkutan. Aktiva dan Kewajiban pajak tangguhan diakui karena perbedaan temporer antara aktiva dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut direalisasi.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan dan akan digunakan pada periode ketika aktiva direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

q. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Informasi Segmen

Informasi segmen Perusahaan dan Anak Perusahaan disajikan menurut pengelompokan geografis sebagai segmen primer. Pelaporan segmen sekunder dikelompokkan menurut segmen usaha.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko atau imbalan yang berbeda dengan risiko atau imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menyediakan produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa yang terkait dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lainnya.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2009 DAN 30 SEPTEMBER 2008  
 (Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Informasi Segmen (lanjutan)

Manajemen tidak menyajikan informasi segmen berupa pengeluaran barang modal, laba usaha per produk, dan arus kas karena tidak praktis untuk dilakukan.

s. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk menggunakan estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang dapat mempengaruhi nilai yang dilaporkan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian dalam membuat estimasi maka hasil aktual yang dilaporkan pada periode mendatang yang mungkin berbeda dari estimasi yang digunakan sebelumnya.

3. KAS DAN SETARA KAS

	2009	2008
Kas	12.005.481.269	16.813.363.480
Bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN)		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	28.304.249.680	48.752.105
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	22.950.667.450	54.413.561.657
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	9.911.077.462	14.657.254.700
PT Bank Pembangunan Daerah	3.166.907.531	1.876.846.880
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp40.000.000)	13.618.297	-
Jumlah bank Rupiah	64.346.520.420	70.996.415.342
Mata Uang Asing		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
USD874.023 : 30 September 2009 dan		
USD16,417 : 30 September 2008	8.461.413.178	153.959.564
Jumlah bank mata uang asing	8.461.413.178	153.959.564
Jumlah bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	72.807.933.598	71.150.374.906
Bank pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Bukopin Tbk.	10.135.787.018	14.825.989.051
PT Bank Central Asia Tbk.	1.003.128.352	1.189.292.437
PT Bank Muamalat Indonesia	-	104.231.277
Jumlah bank pihak ketiga	11.138.915.370	16.119.512.765
Deposito jangka pendek (Rupiah)		
Bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	20.000.000.000
Jumlah deposito jangka pendek bank BUMN	-	20.000.000.000
Jumlah kas dan setara kas	95.952.330.237	124.083.251.151

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2009 DAN 30 SEPTEMBER 2008**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Kas Perusahaan telah diasuransikan terhadap resiko kehilangan berdasarkan paket tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp38.982.852.141 per 30 September 2009 dan Rp14.082.852.141 per 30 September 2008. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami Perusahaan.

**4. PIUTANG USAHA**

	2009	2008
Badan Usaha Milik Negara (BUMN)		
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	26.114.005.060	71.514.831.094
PT Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero)	15.808.701.706	18.651.760.666
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	11.092.713.501	10.945.185.528
PT Angkasa Pura (Persero)	3.071.846.644	3.700.207.377
PT Pertamina (Persero)	2.726.228.993	1.634.887.475
PT Jamsostek (Persero)	2.314.993.384	2.460.913.340
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	1.401.896.577	1.196.568.281
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	1.274.269.911	1.202.338.125
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	13.540.077.097	13.133.165.260
Jumlah	<u>77.344.732.873</u>	<u>124.439.857.146</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1.546.894.658)	(2.488.797.143)
Jumlah piutang usaha BUMN	<u>75.797.838.215</u>	<u>121.951.060.003</u>
Pihak ketiga lokal:		
Jawa	245.032.303.593	162.512.337.793
Sumatera	33.149.648.923	24.698.234.991
Sulawesi, Maluku dan Papua	31.135.764.002	25.793.061.393
Bali dan Nusa Tenggara	21.109.794.662	14.355.243.523
Kalimantan	8.677.648.646	7.518.409.343
Pihak ketiga ekspor	8.936.623.564	8.912.974.922
Jumlah	<u>348.041.783.390</u>	<u>243.790.261.965</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(16.945.927.917)	(15.322.888.321)
Jumlah bersih pihak ketiga	<u>331.095.855.473</u>	<u>228.467.373.644</u>
	<u>406.893.693.688</u>	<u>350.418.433.647</u>

Jumlah piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Rupiah	416.449.892.699	359.317.144.189
Mata uang asing		
USD923.110 : 30 September 2009 dan		
USD950,413 : 30 September 2008	8.936.623.564	8.912.974.922
Jumlah	<u>425.386.516.263</u>	<u>368.230.119.111</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(18.492.822.575)	(17.811.685.464)
	<u>406.893.693.688</u>	<u>350.418.433.647</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2009 DAN 30 SEPTEMBER 2008  
 (Dalam Rupiah Penuh)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha berdasarkan umur setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

30 September 2009

	Belum Jatuh Tempo	1 sampai dengan 30 hari	31 sampai Dengan 60 hari	61 sampai dengan 150 hari	Lebih dari 150 hari	Jumlah
B U M N	22.542.214.102	16.737.464.403	8.112.035.342	23.268.577.705	6.684.441.321	77.344.732.873
Instansi Pemerintah	19.249.350.941	93.497.911.201	32.903.321.632	18.526.933.713	20.564.303.172	184.741.820.659
Swasta	56.273.107.868	44.695.810.547	13.559.221.786	14.043.844.236	25.791.354.730	154.363.339.167
Ekspor	<u>5.554.969.900</u>	<u>3.197.653.664</u>	<u>144.000.000</u>	<u>40.000.000</u>	-	<u>8.936.623.564</u>
Jumlah	103.619.642.811	158.128.839.815	54.718.578.760	55.879.355.654	53.040.099.223	425.386.516.263
Penyisihan piutang ragu-ragu						<u>(18.492.822.575)</u>
Jumlah piutang usaha	<u>103.619.642.810</u>	<u>158.128.839.815</u>	<u>54.718.578.760</u>	<u>55.879.355.654</u>	<u>53.040.099.223</u>	<u>406.893.693.688</u>

30 September 2008

	Belum Jatuh Tempo	1 sampai dengan 30 hari	31 sampai Dengan 60 hari	61 sampai dengan 150 hari	Lebih dari 150 hari	Jumlah
B U M N	91.356.681.180	14.583.721.407	7.488.375.902	4.954.789.104	6.056.289.553	124.439.857.146
Instansi Pemerintah	38.895.920.710	8.133.474.858	11.336.120.185	17.141.903.663	10.585.872.287	86.093.291.703
Swasta	54.224.255.153	32.328893.244	14.076.926.012	27.626.784.191	20.527.136.740	148.783.995.340
Ekspor	<u>7.381.160.194</u>	<u>1.150.706.389</u>	-	<u>381.108.339</u>	-	<u>8.912.974.922</u>
Jumlah	191.858.017.237	56.196.795.898	32.901.422.099	50.104.585.297	37.169.298.580	368.230.119.111
Penyisihan piutang ragu-ragu						<u>(17.811.685.464)</u>
Jumlah piutang usaha	<u>191.858.017.237</u>	<u>56.196.795.898</u>	<u>32.901.422.099</u>	<u>50.104.585.297</u>	<u>37.169.298.580</u>	<u>350.418.433.647</u>

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Saldo awal periode	14.732.216.149	16.061.125.609
Penyisihan piutang ragu-ragu	3.770.806.426	1.826.534.689
Pemulihan	<u>(10.200.000)</u>	<u>(75.974.834)</u>
Saldo akhir periode	<u>18.492.822.575</u>	<u>17.811.685.464</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2009 DAN 30 SEPTEMBER 2008  
 (Dalam Rupiah Penuh)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas hutang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (catatan 16).

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain merupakan piutang yang timbul atas biaya dalam rangka kerja sama untuk kegiatan distribusi obat, biaya kirim, dan biaya import bahan baku obat untuk pihak ketiga. Biaya tersebut akan ditagihkan kepada pihak ketiga/mitra kerja sama sesuai dengan pola kerja sama yang telah disepakati, yang apabila dirinci masing-masing saldonya di bawah Rp1.000.000.000.

Saldo Piutang lain-lain per 30 September 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp3.055.334.964 dan Rp4.030.209.173

6. PERSEDIAAN

	2009	2008
Barang jadi :		
Obat jadi, kosmetika dan alat kontrasepsi	404.058.076.676	353.177.683.670
Alat kesehatan	20.095.425.725	12.113.340.090
Bahan baku dan bahan pembantu	74.914.878.977	87.112.897.370
Barang dalam proses	26.381.195.864	28.621.437.125
Barang dalam perjalanan	2.086.008.703	6.319.611.232
Jumlah	527.535.585.945	487.344.969.487
Penyisihan persediaan usang	(6.763.963.605)	(4.348.063.592)
	<u>520.771.622.340</u>	<u>482.996.905.895</u>

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Saldo awal periode	6.741.080.681	5.577.903.816
Penyisihan	2.789.155.890	1.224.276.184
Penghapusan	(2.766.272.966)	(2.454.116.408)
Saldo akhir periode	<u>6.763.963.605</u>	<u>4.348.063.592</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2009 DAN 30 SEPTEMBER 2008**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**6. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (catatan 16)

Persediaan Perusahaan dan Anak Perusahaan telah diasuransikan terhadap resiko kebakaran dan kebongkaran berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp474.372.721.100 per 30 September 2009 dan Rp347.271.190.065 per 30 September 2008. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan tersebut.

**7. UANG MUKA**

	2009	2008
Uang muka pembelian barang	7.898.808.809	6.839.032.773
Kasbon sementara	2.116.471.393	2.270.510.744
Uang Muka marketing ekspense dan fee PT Pahamasolindo	-	4.367.965.227
Saldo akhir periode	10.015.280.202	13.477.508.744

**8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA**

	2009	2008
Pajak Pertambahan Nilai (PPN):		
Perusahaan	-	530.089.643
Anak Perusahaan	50.630.748.268	31.326.598.768
Pajak Penghasilan badan:		
Perusahaan		
Tahun 2008	1.193.543.330	-
Anak Perusahaan		
Tahun 2007	-	4.113.227.621
Tahun 2009	3.941.055.042	-
Pajak Penghasilan Pasal 23	847.701.056	826.109.913
	56.613.047.696	36.796.025.945

Pajak Pertambahan Nilai merupakan uang muka pajak yang berasal dari Anak Perusahaan PT KFTD.

Pajak Penghasilan merupakan setoran masa yang melebihi hutang pajak penghasilan badan di Perusahaan dan Anak Perusahaan PT KFTD.

Pada tahun 2008 Anak Perusahaan PT KFTD telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak pertambahan nilai tahun pajak 2007 dan pajak penghasilan tahun pajak 2006, dengan nilai keseluruhan sebesar Rp45.832.113.009. Lebih bayar pajak (restitusi) tersebut telah diterima oleh PT KFTD pada tahun 2008. Selisih nilai uang muka pajak tercatat sebelumnya dengan jumlah penerimaan atas restitusi tersebut telah disajikan dalam laba rugi PT KFTD tahun 2008.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2009 DAN 30 SEPTEMBER 2008**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA** *(lanjutan)*

Pada tahun 2009 Anak Perusahaan PT KFTD telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai bulan Januari 2008 sampai dengan Juli 2008 dan pajak penghasilan tahun pajak 2007 dengan nilai bersih keseluruhan sebesar Rp28.755.651.710. Lebih bayar pajak (restitusi) tersebut telah diterima oleh PT KFTD pada tahun 2009. Selisih nilai uang muka pajak tercatat sebelumnya dengan jumlah penerimaan atas restitusi tersebut telah disajikan dalam laba rugi PT KFTD tahun 2009.

**9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

	2009	2008
Kontrak gedung dan rumah dinas	11.020.529.403	8.334.727.642
Kerja sama operasi dan ikatan kerja sama	1.891.263.816	2.028.764.502
Biaya penjualan dibayar dimuka	-	1.180.543.548
Lain-lain ( masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	2.952.036.028	3.102.111.345
	15.863.829.247	14.646.147.037

**10. PIUTANG KEPADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

	2009	2008
Pinjaman karyawan	2.662.267.963	2.390.853.698
PT Kimia Farma Health Care	1.222.056.116	2.779.234.312
	3.884.324.079	5.170.088.010

Pinjaman kepada karyawan merupakan fasilitas pinjaman dari Perusahaan kepada karyawan untuk keperluan pembelian kendaraan, perbaikan rumah, pengobatan dan lainnya, yang tidak dikenakan bunga. Pelunasannya melalui pemotongan gaji bulanan.

Pinjaman kepada PT Kimia Farma Health Care timbul atas pinjaman berkaitan pendirian PT Kimia Farma Health Care, dimana mayoritas pemegang sahamnya adalah Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma sebesar 61%.

**11. PENYERTAAN SAHAM**

Akun ini merupakan penyertaan saham yang dilakukan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 sebagai berikut:



**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2009 DAN 30 SEPTEMBER 2008**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**11. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

Perusahaan	Jenis Usaha	Jumlah lembar saham yang dimiliki	Persentase Kepemilikan	Harga Perolehan
PT Sinkona Indonesia Lestari	Pabrik Kina	1.286	15,00%	261.725.212
PT Kimia Farma Health Care	Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	475.000	19,00%	475.000.000
			Jumlah	<u>736.725.212</u>

Berdasarkan Akta No. 58 tanggal 24 Juni 2004 dari Titik Irawati S, S.H, notaris di Jakarta, PT KFTD dan PT Kimia Farma Apotek, Anak Perusahaan melakukan penyertaan saham pada PT Kimia Farma Health Care dengan persentase penyertaan masing-masing 10% dan 9%.

**12. ASET TETAP**

	30 September 2009				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<b>Biaya Perolehan:</b>					
Tanah	238.718.746.285	-	-	-	238.718.746.285
Bangunan dan prasarana	151.592.813.189	40.121.300	-	-	151.632.934.489
Mesin dan instalasi	94.921.879.917	216.684.942	-	223.370.000	95.361.934.859
Perabot dan peralatan	94.454.813.616	5.306.397.179	(131.128.465)	347.560.362	99.977.642.692
Kendaraan	52.923.073.900	940.033.000	(748.445.366)	158.795.000	53.273.456.534
Instalasi sumur yodium	6.651.798.888	-	-	-	6.651.798.888
Tanaman menghasilkan	4.021.227.658	25.057.846	-	135.481.298	4.181.766.802
Instalasi limbah	2.831.592.189	-	-	-	2.831.592.189
Aktiva dalam penyelesaian	18.145.234.490	13.431.606.596	-	(729.725.362)	30.847.115.724
Tanaman belum menghasilkan	444.763.296	152.925.675	-	(135.481.298)	462.207.673
<b>Aset sewa pembiayaan :</b>					
Kendaraan	160.725.000	9.129.443.588	-	-	9.290.168.588
<b>Jumlah Biaya perolehan</b>	<u>664.866.668.428</u>	<u>29.242.270.126</u>	<u>(879.573.831)</u>	<u>-</u>	<u>693.229.364.723</u>
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>					
Perabot dan peralatan	77.342.823.696	5.404.203.437	(83.660.510)	-	82.663.366.623
Bangunan dan prasarana	69.379.862.482	5.453.292.419	-	-	74.833.154.901
Mesin dan instalasi	66.056.384.133	4.472.632.483	-	-	70.529.016.616
Kendaraan	43.945.263.055	2.296.624.742	(586.902.690)	-	45.654.985.107
Instalasi sumur yodium	5.416.797.048	245.721.394	-	-	5.662.518.442
Instalasi limbah	2.414.934.505	81.273.000	-	-	2.496.207.505
Tanaman menghasilkan	2.247.249.238	436.513.494	-	-	2.683.762.732
<b>Aset sewa pembiayaan :</b>					
Kendaraan	115.167.937	839.300.417	-	-	954.468.354
<b>Jumlah</b>	<u>266.918.482.094</u>	<u>19.229.561.385</u>	<u>(670.563.200)</u>	<u>-</u>	<u>285.477.480.280</u>
<b>Nilai Buku</b>	<u>397.948.186.334</u>				<u>407.751.884.443</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2009 DAN 30 SEPTEMBER 2008  
 (Dalam Rupiah Penuh)

12. ASET TETAP (lanjutan)

	30 September 2008				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan /Koreksi	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan:					
Tanah	238.718.746.285	-	-	-	238.718.746.285
Bangunan dan prasarana	140.940.247.735	1.572.153.214	-	3.796.852.727	146.309.253.676
Mesin dan instalasi	92.738.217.304	1.200.258.250	(1.690.000.000)	1.536.450.000	93.784.925.554
Perabot dan peralatan	86.901.662.730	4.118.951.298	-	-	91.020.614.028
Kendaraan	53.704.182.723	1.164.408.728	(762.523.393)	-	54.106.068.058
Instalasi sumur yodium	6.436.712.761	-	-	-	6.436.712.761
Instalasi limbah	2.699.917.189	11.000.000	-	-	2.710.917.189
Tanaman menghasilkan	2.733.848.709	-	-	1.287.378.949	4.021.227.658
Aktiva dalam penyelesaian	13.730.484.618	14.532.371.159	-	(5.333.302.727)	22.929.553.050
Tanaman belum menghasilkan	1.507.484.139	145.027.407	(56.033.272)	(1.287.378.949)	309.099.325
Jumlah Biaya perolehan	640.111.504.193	22.744.170.056	(2.508.356.665)	-	660.347.117.584
Akumulasi Penyusutan:					
Bangunan dan prasarana	62.280.755.744	5.182.174.571	-	-	67.462.930.315
Mesin dan instalasi	60.646.369.073	4.977.921.579	(1.337.447.896)	-	64.286.842.756
Perabot dan peralatan	70.195.040.544	5.132.475.756	-	-	75.327.516.300
Kendaraan	42.466.741.415	2.392.119.174	(762.210.263)	-	44.096.650.326
Instalasi sumur yodium	5.076.825.165	254.978.910	-	-	5.331.804.075
Instalasi limbah	2.295.946.200	86.620.914	-	-	2.382.567.114
Tanaman menghasilkan	1.815.637.537	308.826.371	-	-	2.124.463.908
Jumlah	244.777.315.678	18.335.117.275	(2.099.658.159)	-	261.012.774.794
Nilai Buku	395.334.188.515				399.334.342.790

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2009	2008
Harga pokok produksi :		
Pertambangan	551.697.476	510.042.929
Manufaktur	6.782.910.293	7.260.202.109
Beban usaha :		
Penelitian dan pengembangan	690.850.548	420.632.309
Umum dan administrasi	11.204.103.068	10.144.239.928
	19.229.561.385	18.335.117.275

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2009 DAN 30 SEPTEMBER 2008**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Aktiva dalam penyelesaian terdiri dari pembangunan di unit produksi dan apotek baru. Jangka waktu penyelesaian pembangunan apotek yang tersebar di wilayah Indonesia tersebut berkisar antara enam sampai dengan dua belas bulan. Pada 30 September 2009, persentase penyelesaian dari bangunan dan prasarana berkisar antara 60% sampai dengan 90%.

Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah seluas kurang lebih 548.704 m<sup>2</sup> yang tersebar di wilayah Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun dan 30 (tiga puluh) tahun. Perusahaan juga mempunyai Hak Guna Usaha (HGU) atas tanah seluas 1.061 hektar di Cianjur, Jawa Barat yang berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun hingga tahun 2023. Lokasi tersebut dikembangkan Perusahaan untuk perkebunan kina. Luas lahan yang digunakan untuk tanaman menghasilkan adalah seluas kurang lebih 432,26 hektar.

Aset tetap tanah dengan HGB No. 5, No. 907, No. 275, No. 2341, No. 139, No. 2671, No. 2770, No. 1889, No. 285, No. 1226 dan No. 311 berikut bangunan di atasnya semua atas nama Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Central Asia Tbk. dan PT Bank Bukopin Tbk. (catatan 16).

Pada 30 September 2009 aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap resiko kehilangan, kebakaran dan kebongkaran dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp390.791.012.086 per 30 September 2009 dan Rp501.664.693.214 per 30 September 2008. Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan tersebut.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen mengenai nilai yang dapat diperoleh kembali pada tanggal 30 September 2009, Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Rincian pelepasan aset untuk masa yang berakhir 30 September 2009 dan 30 September 2008 sebagai berikut:

	2009			2008		
	Nilia buku	Harga Jual	Keuntungan	Nilia buku	Harga Jual	Keuntungan
Mesin dan Instalasi	-	328.500.000	328.500.000	-	-	-
Kendaraan	6	172.430.475	172.430.469	283	678.498.461	678.498.178
Perabot dan peralatan	-	48.944.000	48.944.000	-	-	-
Jumlah		549.874.475	549.874.469	283	678.498.461	678.498.178

**13. AKTIVA BELUM DIGUNAKAN**

Akun ini merupakan tanah seluas kurang lebih 119.000 m<sup>2</sup> yang terletak di Bekasi Industrial Estate Cikarang, yang belum digunakan dalam kegiatan operasional Perusahaan.

Tanah, di Bekasi Industrial Estate Cikarang, dengan sertifikat HGB No. 44 digunakan sebagai jaminan atas hutang pada PT Bank Bukopin Tbk. (catatan 16).

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2009 DAN 30 SEPTEMBER 2008  
 (Dalam Rupiah Penuh)

14. BEBAN DITANGGUHKAN

	2009	2008
Biaya perolehan		
Eksplorasi dan pengembangan	27.368.996.305	26.897.832.432
Merk dagang (catatan 35)	10.558.189.045	10.558.189.045
Hak atas tanah	4.150.773.881	3.670.478.218
Jumlah	<u>42.077.959.231</u>	<u>41.126.499.695</u>
Dikurangi :		
Akumulasi amortisasi eksplorasi dan pengembangan	(23.069.900.672)	(20.930.222.705)
Akumulasi amortisasi merk dagang	(10.310.359.473)	(9.445.575.664)
Akumulasi amortisasi HGB dan HGU	(918.773.384)	(732.131.967)
	<u>(34.299.033.529)</u>	<u>(31.107.930.336)</u>
	<u>7.778.925.702</u>	<u>10.018.569.359</u>

Biaya amortisasi masing-masing sebesar Rp2.050.359.922 dan Rp4.529.054.286 untuk tahun 2009 dan tahun 2008.

15. AKTIVA LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas :

	2009	2008
Biaya ditangguhkan sewa jangka panjang	23.809.875.853	21.362.129.966
Uang jaminan	12.363.504.916	16.250.699.841
Biaya ditangguhkan KSO/IKS jangka panjang	8.581.962.045	8.225.849.445
Lain-lain dengan saldo masing-masing di bawah Rp1.000.000.000	580.320.754	580.320.754
	<u>45.335.663.568</u>	<u>46.419.000.006</u>

Biaya ditangguhkan sewa jangka panjang dan biaya ditangguhkan KSO/IKS jangka panjang merupakan biaya yang timbul dari Kerja sama Operasi (KSO) dan Ikatan Kerja sama (IKS) dengan pihak ketiga dalam rangka pembukaan apotek, laboratorium dan klinik.

Uang jaminan merupakan jaminan bank atas penjualan tender kepada pihak instansi di Anak Perusahaan, PT KFTD.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2009 DAN 30 SEPTEMBER 2008  
 (Dalam Rupiah Penuh)

16. HUTANG BANK

	2009	2008
PT Bank Bukopin Tbk.	70.064.153.649	34.335.225.342
PT Bank Central Asia Tbk.	73.848.185.219	79.016.913.237
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	87.107.202.553	71.822.798.842
	<u>231.019.541.421</u>	<u>185.174.937.421</u>
Tingkat bunga per tahun	10,25% - 13,50%	9,50% - 10,50%

PT Bank Bukopin Tbk.

Pada tanggal 27 Juni 2001 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit reguler (tanpa *prorate*) dari PT Bank Bukopin Tbk., dengan jumlah maksimum sebesar Rp40.000.000.000 untuk modal kerja termasuk didalamnya pengambilalihan dokumen ekspor. Fasilitas kredit ini dijamin dengan Sertifikat HGB No. 139 seluas 4.175 m<sup>2</sup> yang terletak di Jl. Cikini Raya No. 2 - 4, Sertifikat HGB No. 2671 seluas 4.520 m<sup>2</sup> yang terletak di Jl. Dr. Saharjo 199, dan Sertifikat HGB No. 44 seluas 118.930 m<sup>2</sup> yang terletak di Kawasan Industri Lippo Cikarang Bekasi Blok A 006-01. Perjanjian ini diperpanjang dengan pagu kredit sebesar Rp40.000.000.000 dengan jangka waktu kredit 60 (enam puluh) bulan terhitung sejak tanggal 27 Juni 2003 sampai dengan 27 Juni 2008.

Pada tanggal 3 Desember 2003 pinjaman ini dialihkan kepada Anak Perusahaan yaitu PT KFTD. Jaminan pinjaman ditambah Sertifikat HGB No.866 seluas 3.561 m<sup>2</sup> terletak di kelurahan Dr. Sutomo Kecamatan Tegalsari Kodya Surabaya dan *corporate guarantee* dari Perusahaan. Saldo pinjaman Anak Perusahaan per 30 September 2009 adalah sebesar Rp40.000.000.000.

Selain itu pada tahun 2003, PT Bank Bukopin Tbk. juga telah menyetujui fasilitas Kredit Modal Kerja baru dengan maksimum kredit sebesar Rp10.000.000.000 dengan jangka waktu kredit 60 (enam puluh) bulan terhitung sejak tanggal 27 Juni 2003 sampai dengan 17 Desember 2008, Pada tanggal 2 Desember 2008 pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 17 Desember 2009 dengan suku bunga kredit sebesar 13,50%. Dengan jaminan sama seperti tersebut di atas, saldo pinjaman Perusahaan per 30 September 2009 adalah sebesar Rp10.000.000.000.

Pada tanggal 29 Nopember 2002 Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp20.000.000.000, dengan jaminan pinjaman sama dengan perjanjian tersebut di atas dengan jangka waktu kredit selama 1(satu) tahun. Pada tanggal 17 Desember 2008 pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 2 Desember 2009 dengan suku bunga 13,50% per tahun dan biaya provisi dan administrasi sebesar 1,5% saldo pinjaman Perusahaan per 30 September 2009 adalah Rp20.000.000.000.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2009 DAN 30 SEPTEMBER 2008  
(Dalam Rupiah Penuh)

---

16. HUTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk. (lanjutan)

Pada tanggal 23 September 2005, Anak Perusahaan PT Kimia Farma Apotek memperoleh pinjaman Kredit Modal Kerja sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat HGB No.2770 seluas 289 m<sup>2</sup> yang terletak di Jl. Pasar Baru No. 7, Sertifikat HGB No.1899 seluas 541 m<sup>2</sup> yang terletak Jl. Danau Tondano No. 1, Sertifikat HGB No.285 seluas 413 m<sup>2</sup> yang terletak Jl. Radio Dalam No.1, Sertifikat HGB No.1226 seluas 393 m<sup>2</sup> yang terletak Jl. Pahlawan Revolusi 53 dan Sertifikat HGB No. 311 seluas 497 m<sup>2</sup> yang terletak Jl. Kebayoran Lama No. 50 Jakarta serta persediaan barang dagangan senilai Rp3.500.000.000. Perjanjian kredit ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Desember 2008 dan dilakukan perubahan fasilitas kredit dari *flat* ke *revolving*, dengan suku bunga kredit sebesar 12,5% untuk 3 (tiga) bulan pertama dan selanjutnya akan ditinjau ulang. Saldo pinjaman Anak Perusahaan per 30 September 2009 adalah Rp64.153.649.

PT Bank Central Asia Tbk.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. dengan plafon kredit sebesar Rp25.000.000.000 sebagai kredit lokal untuk modal kerja, dan Rp25.000.000.000 untuk *time loan revolving*, dan bank garansi sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan tanah sertifikat S.HGB No. 2341/Pasar Baru, S.HGB No. 275/Gambir dan S.HGB No. 907/Melawai atas nama Perusahaan seluas 11.477 m<sup>2</sup>, berikut bangunan di atasnya dan atau yang merupakan satu kesatuan dengan tanah tersebut. Pada tanggal 19 November 2007 fasilitas kredit untuk *time loan revolving* ditingkatkan menjadi sebesar Rp55.000.000.000 dengan tambahan jaminan tanah dan bangunan HGB No 36, 37, 48, 50, 51 dan 57 terletak di Jl.Cicendo dan Jl.Pajajaran Bandung seluas 24.419 m<sup>2</sup>. Pada tanggal 15 September 2009 fasilitas kredit ini diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2010, dengan bunga kredit untuk Kredit Lokal sebesar 11,50% dan *time loan revolving* sebesar 11,50%. Saldo pinjaman Perusahaan per 30 September 2009 sebesar Rp73.848.185.219.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000 untuk digunakan sebagai modal kerja, Rp25.000.000.000 sebagai *stand by loan*, Rp61.000.000.000 sebagai garansi bank, USD 3,000,000 sebagai jaminan *letter of credit* (L/C) atau SKBDN, dan USD 4,300,000 sebagai *forex line*. Pada tanggal 17 Juli 2008 fasilitas kredit modal kerja ditingkatkan menjadi Rp95.000.000.000, garansi bank ditingkatkan menjadi Rp71.000.000.000, *letter of credit* (L/C) menjadi USD 7,000,000, sedangkan *forex line* tetap. Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang, persediaan serta sertifikat HGB No. 591 / Pulogadung. Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Nopember 2009. Kredit ini dibebani suku bunga tahunan sebesar 10,25%. Saldo pinjaman Perusahaan per 30 September 2009 sebesar Rp87.107.202.553.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2009 DAN 30 SEPTEMBER 2008  
 (Dalam Rupiah Penuh)

17. HUTANG USAHA

	2009	2008
Pihak ketiga BUMN :		
PT Rajawali Nusantara Indonesia	9.424.804.801	2.663.879.738
PT Bio Farma (Persero)	3.391.581.105	2.011.193.903
Lain-lain ( masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000 )	115.744.195	737.514.273
Jumlah hutang usaha pihak ketiga BUMN	<u>12.932.130.101</u>	<u>5.412.587.914</u>
Pihak ketiga swasta lokal :		
PT Anugrah Parmindo Lestari	19.533.244.736	18.280.736.776
PT Indofarma Global Medika	17.126.979.082	1.793.165.690
PT Merapi Utama Farma	14.486.445.638	10.665.966.710
PT Mitra Karya Sumberarta	11.702.176.400	61.678.951
PT Enseval Putra Megatrading	10.976.623.812	11.198.288.819
PT Menjangan Sakti	9.570.797.593	8.062.490.885
PT Parit Padang	9.234.895.477	6.424.020.776
PT Anugerah Argon Medika	9.225.620.477	8.237.834.122
PT Bina San Prima	8.511.091.385	8.013.912.647
PT Avesta Continental Packing	8.145.548.917	8.972.064.460
PT Jonhson & Johnson Indonesia	7.195.049.169	6.913.147.165
PT Global Diispomedika	6.916.864.716	6.101.318.638
PT Antar Mitra Sembada	5.283.365.559	3.768.507.937
PT Tigaka Distrindo Perkasa	4.805.002.057	8.165.547.559
PT Novapherin	4.697.788.604	4.782.455.057
PT Milenium Pharmacon	4.660.218.925	4.913.889.023
PT Tridaya Sakti Medika	4.579.943.898	-
PT Mensa Bina Sukses	4.450.347.299	3.291.202.844
PT Global Chemindo Megatrading	3.913.097.967	-
PT Errita Pharma	3.879.943.031	1.360.690.894
PT Tempo	3.654.335.558	3.086.314.940
PT Dos Ni Roha	3.597.007.951	4.118.594.653
PT Narda Tita	3.387.817.046	16.483.411.569
PT Bhineka Usada	3.297.821.176	709.645.159
PT Kalista	3.246.282.345	1.895.690.156
PT Jembatan Dua	3.123.647.773	2.062.902.708
PT Kebayoran Farma	2.669.799.295	1.889.061.775
PT United Dico Citas	2.581.550.098	2.042.631.320
PT Daya Muda Agung	2.425.653.831	2.787.907.961
PT Penta Valent	2.362.025.241	1.823.842.054
PT Setio Harto	2.223.869.473	-
PT Singkona Indonesia Lestari	2.109.058.872	-
Dipinpahkan	<u>203.573.913.401</u>	<u>157.906.921.248</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2009 DAN 30 SEPTEMBER 2008  
 (Dalam Rupiah Penuh)

17. HUTANG USAHA (lanjutan)

	2009	2008
Pindahan	203.573.913.401	157.906.921.248
PT Trijaya Medika Farma	1.987.492.297	14.372.033.584
PT Arthaboga cemerlang	1.987.222.712	577.168.917
PT Prima Alkesindo	1.972.707.110	-
CV Mutiara	1.948.856.938	2.027.330.395
PT Extrupack	1.927.055.832	2.809.325.070
CV Guna Mandiri	1.900.000.000	-
PT Pratama Telindo	1.885.284.535	856.118.564
PT Abbot Indonesia	1.796.661.500	-
PT Tiga Anugrah	1.742.576.932	1.170.592.995
PT Kairos Tunggal	1.617.644.542	-
PT Tunggal Sila Farma	1.500.662.183	1.386.469.922
Koperasi Cincona	1.461.310.957	261.412.391
PT Waris	1.393.228.374	812.241.347
PT Sawah Besar	1.383.697.049	846.676.148
PT Karyana Kemasindo Plastik	1.345.812.412	1.250.573.536
PT Putra Prima Raja Nusantara	1.339.153.530	-
PT Sapta Sari Tama	1.334.334.901	862.248.432
PT Lukas Jaya Farma	1.290.350.323	1.077.865.808
PT Junger Farma Distribusi	1.252.090.134	933.895.795
PT Erella	1.231.979.284	405.562.874
PT Marlin Lisa Farma	1.191.396.926	862.692.353
PT Guardian Pharma Persada	1.107.255.362	640.795.423
PT Great Mataram	1.072.760.883	698.919.000
PT Tatarasa Primatama	1.058.612.913	1.177.630.446
PT Multi Husada	970.532.110	1.012.388.084
PT Mega Setia Agungkima	741.065.798	2.578.387.976
PT Signa Husada	664.587.282	3.138.988.787
PT Capsulgel Indonesia	647.373.700	1.859.343.000
CV Jaya Sentosa	492.604.200	1.576.923.645
PT Triple Five	24.405.080	1.033.191.720
Zhejiang Commercial Group Corp	-	1.352.488.500
PT Lukas Transmamin	-	2.500.000.000
PT Daewong Riasima Indonesia	-	2.512.168.750
	243.842.629.200	208.500.354.710



PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2009 DAN 30 SEPTEMBER 2008  
 (Dalam Rupiah Penuh)

17. HUTANG USAHA (lanjutan)

	2009	2008
Pindahan	243.842.629.200	208.500.354.710
PT Era Surya Persada	-	1.100.928.000
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp 1.000.000.000)	53.219.238.829	57.342.826.603
Jumlah hutang pihak ketiga swasta	<u>297.061.868.029</u>	<u>266.944.109.313</u>
Jumlah hutang usaha bersih	<u>309.993.998.130</u>	<u>272.356.697.227</u>

Jumlah hutang usaha berdasarkan umur sebagai berikut :

	2009	2008
Belum jatuh tempo	127.744.439.371	137.599.012.633
1 sampai dengan 30 hari	55.660.492.054	61.605.856.145
31 sampai dengan 60 hari	49.182.258.125	27.623.057.427
61 sampai dengan 150 hari	10.336.080.833	32.034.254.041
Lebih dari 150 hari	67.070.727.747	13.494.516.981
	<u>309.993.998.130</u>	<u>272.356.697.227</u>

Jangka waktu kredit yang timbul akibat dari pembelian barang jadi, bahan baku, dan bahan pembantu baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri berkisar antara 30 sampai dengan 180 hari.

Jumlah hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Rupiah	269.002.399.920	240.285.503.620
Mata uang asing		
USD4.234.232 : 30 September 2009 dan		
USD3,088,526 : 30 September 2008	40.991.598.210	28.964.193.497
EUR225,940 : 30 September 2008	-	3.107.000.110
	<u>309.993.998.130</u>	<u>272.356.697.227</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2009 DAN 30 SEPTEMBER 2008  
 (Dalam Rupiah Penuh)

18. HUTANG PAJAK

	2009	2008
Pajak Penghasilan Badan pasal 29		
Perusahaan		
Taksiran hutang pajak penghasilan, setelah dikurangi pembayaran pajak dimuka Rp Rp6.278.665.702 tahun 2009, dan Rp12.052.648.473 tahun 2008	4.476.814.978	3.971.997.527
Anak Perusahaan		
Taksiran hutang pajak penghasilan, setelah dikurangi pembayaran pajak dimuka sebesar Rp9.197.097.831 tahun 2009 dan Rp8.290.236.107 tahun 2008	2.654.176.211	6.451.175.693
Pajak Penghasilan lainnya:		
Pasal 21	1.371.189.880	1.402.044.768
Pasal 23	168.428.297	199.468.621
Pajak Pertambahan Nilai		
Perusahaan	5.204.858.713	-
Anak Perusahaan	2.540.995.345	4.124.986.611
	<u>16.416.463.424</u>	<u>16.149.673.220</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak Perusahaan sebagai berikut :

	2009	2008
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	42.876.865.023	58.164.616.895
Laba rugi sebelum pajak Anak Perusahaan	(9.774.658.881)	(34.284.210.055)
Kenaikan (penurunan) laba rugi belum terealisasi	2.377.705.508	27.729.459.004
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>35.479.911.650</u>	<u>51.609.865.844</u>
Perbedaan temporer :		
Beban manfaat karyawan	947.575.664	3.258.253.795
Amortisasi biaya tangguhan eksplorasi dan pengembangan	742.926.134	638.351.603
Beban (pemulihan) persediaan usang	545.808.709	(1.851.739.706)
Beban (pemulihan) piutang ragu-ragu	151.164.700	(227.913.650)
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(734.766.382)	191.520.815
Amortisasi biaya tangguhan hak atas tanah	(43.267.609)	(52.644.198)
Penjualan aktiva	(5.227.872)	12.156.968
	<u>1.604.213.344</u>	<u>1.967.985.627</u>
Perbedaan permanen :		
Diperhitungkan menurut fiskal:		
Kenikmatan karyawan	3.499.441.328	2.761.730.054
Beban representasi, jamuan dan sumbangan	2.877.696.133	1.572.846.564
Pendapatan sewa yang sudah dikenakan pajak final	(4.893.175.524)	(4.222.911.962)
Pendapatan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(155.656.298)	(213.821.410)
Lain-lain	-	(1.875.000)
Jumlah	<u>1.328.305.639</u>	<u>(104.031.754)</u>
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>38.412.430.633</u>	<u>53.473.819.717</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2009 DAN 30 SEPTEMBER 2008  
 (Dalam Rupiah Penuh)

18. HUTANG PAJAK (lanjutan)

	2009	2008
Taksiran penghasilan kena pajak		
Perusahaan	38.412.430.633	53.473.819.717
Anak Perusahaan	28.250.780.805	49.254.705.880
Jumlah	<u>66.663.211.438</u>	<u>102.728.525.597</u>
Beban pajak kini, bersih		
Perusahaan	10.755.480.680	16.024.646.000
Anak Perusahaan	7.910.219.000	14.741.411.800
Jumlah beban pajak kini	<u>18.665.699.680</u>	<u>30.766.057.800</u>
	2009	2008
Uang muka pajak penghasilan		
Perusahaan		
Pasal 22	2.310.219.582	3.249.667.266
Pasal 25	3.968.446.120	8.777.981.207
Fiskal luar negeri	-	25.000000
	<u>6.278.665.702</u>	<u>12.052.648.473</u>
Anak Perusahaan		
Pasal 22	1.370.529.392	1.633.368.848
Pasal 23	47.220.757	10.052.500
Pasal 25	7.779.347.682	6.646.814.759
	<u>9.197.097.831</u>	<u>8.290.236.107</u>
Taksiran lebih bayar pajak penghasilan		
Anak Perusahaan	(3.941.055.042)	-
	<u>(3.941.055.042)</u>	<u>-</u>
Taksiran hutang pajak penghasilan		
Perusahaan	4.476.814.978	3.971.997.527
Anak Perusahaan	2.654.176.211	6.451.175.693
	<u>7.374.187.439</u>	<u>10.423.173.220</u>

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2009 DAN 30 SEPTEMBER 2008  
 (Dalam Rupiah Penuh)

18. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Taksiran beban (penghasilan) pajak ditangguhkan merupakan pengaruh beda temporer pada tarif pajak yang berlaku.

Berikut ini saldo aktiva pajak tangguhan:

	2009	2008
(Beban) manfaat pajak tangguhan		
Perusahaan		
Manfaat karyawan	265.321.186	977.476.138
Beban ditangguhkan eksplorasi dan pengembangan	208.019.317	191.505.481
Penyisihan persediaan usang	152.826.439	(555.521.912)
Penyisihan piutang usaha	42.326.116	(68.374.095)
Penyusutan aset tetap	(207.198.391)	61.103.335
Beban tangguhan hak atas tanah	(12.114.931)	(15.793.259)
	<u>449.179.736</u>	<u>590.395.688</u>
Anak Perusahaan		
Manfaat karyawan	1.116.478.207	1.990.347.255
Penyusutan aset tetap	121.888.934	97.933.924
Penyisihan piutang usaha	1.010.643.683	593.542.052
Penyisihan persediaan usang	(146.419.220)	186.571.644
	<u>2.102.591.604</u>	<u>2.868.394.875</u>
	<u>2.551.771.340</u>	<u>3.458.790.563</u>

Dampak signifikan dari beda temporer antara pelaporan komersil dan pajak adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan		
Perusahaan		
Penyusutan aktiva tetap	4.409.142.694	5.046.604.970
Manfaat karyawan	3.481.813.101	3.474.935.317
Penyisihan piutang usaha	187.020.679	159.302.384
Penyisihan persediaan usang	191.604.299	25.158.345
Beban tangguhan ekspolorasi dan pengembangan	1.162.144.945	960.486.559
Beban tangguhan hak atas tanah	(214.317.162)	(200.671.188)
Anak Perusahaan		
Penyisihan piutang usaha	4.990.969.640	5.184.203.256
Manfaat karyawan	12.152.584.449	11.569.321.239
Penyisihan persediaan usang	1.702.305.508	1.279.262.532
Penyusutan aktiva tetap	610.953.703	350.759.739
Aktiva pajak tangguhan	<u>28.674.221.856</u>	<u>27.849.363.153</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2009 DAN 30 SEPTEMBER 2008  
 (Dalam Rupiah Penuh)

18. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Rekonsiliasi perhitungan antara beban pajak dengan penerapan aplikasi pajak berdasarkan peraturan perpajakan dimana laba sebelum beban pajak dan beban pajak disajikan dalam laporan keuangan konsolidasi sebagai berikut :

	2009	2008
Laba sebelum pajak per laporan keuangan konsolidasi	42.876.865.023	58.164.616.895
Beban pajak berdasarkan tarif pajak	12.005.522.206	17.396.885.189
Efek pajak dari beda tetap	3.395.094.481	1.591.544.347
Laba belum terealisasi	713.311.653	8.318.837.701
Beban pajak per laporan laba rugi konsolidasi	<u>16.113.928.340</u>	<u>27.307.267.237</u>

Beban (penghasilan) pajak terdiri dari :

	2009	2008
Perusahaan		
Pajak kini	10.755.480.680	16.024.646.000
Pajak tangguhan	(449.179.736)	(590.395.688)
	<u>10.306.300.944</u>	<u>15.434.250.312</u>
Anak Perusahaan		
Pajak kini	7.910.219.000	14.741.411.800
Pajak tangguhan	(2.102.591.604)	(2.868.394.875)
Sub total	<u>5.807.627.396</u>	<u>11.873.016.925</u>
	<u>16.113.928.340</u>	<u>27.307.267.237</u>

19. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka yang diterima Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam rangka penjualan obat-obatan dan alat kesehatan ke Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah Daerah) dan pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut :

	2009	2008
Pemerintah Republik Indonesia	705.449.694	49.992.053.317
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	76.373.355	1.069.870.077
	<u>781.823.049</u>	<u>51.061.923.394</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2009 DAN 30 SEPTEMBER 2008  
 (Dalam Rupiah Penuh)

20. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Promosi dan beban penjualan	9.041.886.704	5.250.643.695
Gaji dan kesejahteraan karyawan	7.597.800.013	12.042.348.119
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	3.442.995.427	1.186.140.437
	<u>20.082.682.144</u>	<u>18.479.132.251</u>

21. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Deviden	3.872.004.806	4.098.107.555
Pengadaan aset tetap	8.182.893.223	813.343.613
Pendapatan diterima dimuka atas sewa gedung dan bangunan	2.159.280.153	1.773.306.818
PT Jonhson & Johnson Indonesia	1.866.521.930	-
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	6.141.457.876	4.639.151.836
	<u>22.222.157.988</u>	<u>11.323.909.822</u>

22. MODAL SAHAM

30 September 2009

Nama pemegang saham	Lembar saham	%	Jumlah (Rp)
1. Pemerintah Republik Indonesia			
- Saham seri A Dwiwarna	1	0,01	100
- Saham seri B Biasa	4.999.999.999	90,02	499.999.999.900
2. Masyarakat umum			
- Saham seri B Biasa	538.857.000	9,70	53.885.700.000
3. Karyawan dan manajemen			
- Saham seri B Biasa	15.143.000	0,27	1.514.300.000
	<u>5.554.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>555.400.000.000</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2009 DAN 30 SEPTEMBER 2008  
 (Dalam Rupiah Penuh)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

30 September 2008

Nama pemegang saham	Lembar saham	%	Jumlah (Rp)
1. Pemerintah Republik Indonesia			
- Saham seri A Dwiwarna	1	0,01	100
- Saham seri B Biasa	4.999.999.999	90,02	499.999.999.900
2. Masyarakat umum			
- Saham seri B Biasa	538.821.000	9,70	53.882.100.000
3. Karyawan dan manajemen			
- Saham seri B Biasa	15.179.000	0,27	1.517.900.000
	<u>5.554.000.000</u>	100,00	<u>555.400.000.000</u>

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - AGIO SAHAM

	Jumlah (Rp)
Penjualan saham ke masyarakat umum dengan harga perdana Rp200 X 500.000.000 saham	100.000.000.000
Penjualan saham ke karyawan dan manajemen dengan harga Rp180 X 54.000.000 saham	9.720.000.000
Nominal saham Rp100 X 554.000.000 saham	<u>(55.400.000.000)</u>
	54.320.000.000
Biaya emisi saham baru	<u>(10.740.379.969)</u>
	<u>43.579.620.031</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2009 DAN 30 SEPTEMBER 2008  
 (Dalam Rupiah Penuh)

24. PENJUALAN

	2009	2008
Penjualan lokal :		
Obat, Pil KB, Alat kesehatan dan lain-lain	1.863.628.071.272	1.576.182.973.748
Minyak nabati	11.723.787.200	14.364.027.460
Penjualan Ekspor :		
Garam kina	30.852.625.248	17.306.003.536
Yodium dan Derivat	10.502.050.000	7.230.379.762
Obat dan lain-lain	1.143.261.671	2.330.277.171
	<u>1.917.849.795.391</u>	<u>1.617.413.661.677</u>

Rincian penjualan menurut lini produk adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Penjualan produksi Perusahaan:		
Obat Generik	246.478.292.947	237.625.650.909
Obat Ethical, Lisensi dan Narkotika	168.039.520.190	153.456.523.664
Obat Over The Counter (OTC)	79.136.218.341	73.671.286.428
Bahan baku (minyak nabati, yodium dan kina)	53.078.462.448	38.900.410.758
Alat kesehatan, Pil KB dan lain-lain	24.042.688.354	23.988.559.730
Sub Total	<u>570.775.182.280</u>	<u>527.642.431.489</u>
Penjualan produksi Pihak Ketiga :		
Obat Ethical	917.140.786.093	826.984.184.971
Obat Generik	102.728.117.404	40.323.271.473
Obat Over The Counter (OTC)	241.496.211.655	143.433.460.148
Alat kesehatan dan lain-lain	85.709.497.959	79.030.313.596
Sub Total	<u>1.347.074.613.111</u>	<u>1.089.771.230.188</u>
	<u>1.917.849.795.391</u>	<u>1.617.413.661.677</u>

Untuk masa sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009 dan 30 September 2008 penjualan yang melebihi 10% dari total penjualan dilakukan dengan Instansi Pemerintah Republik Indonesia masing-masing sebesar Rp271.677.665.984 (14,17%) dan Rp225.563.808.000 (13,95%).



PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2009 DAN 30 SEPTEMBER 2008  
 (Dalam Rupiah Penuh)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2009	2008
Pertambangan		
Biaya Produksi		
Pemakaian bahan	3.503.006.357	4.571.008.460
Biaya langsung	1.702.802.485	1.703.471.840
Biaya tak langsung	7.958.944.418	9.198.955.219
Sub total biaya produksi pertambangan	<u>13.164.753.260</u>	<u>15.473.435.519</u>
Produksi manufaktur		
Pemakaian bahan	254.909.847.721	277.565.534.298
Biaya langsung	32.251.245.358	34.021.189.780
Biaya pabrikasi :		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	23.151.358.226	21.794.682.572
BBM, listrik, air, gas & bahan kimia	9.507.030.996	11.237.541.882
Penyusutan	6.782.910.293	7.260.202.109
Pemeliharaan dan peralatan	5.470.822.608	5.220.192.233
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	2.422.045.523	1.425.267.410
Sub total	<u>334.495.260.725</u>	<u>358.524.610.284</u>
Barang dalam proses		
Awal periode	23.162.471.191	22.104.531.519
Akhir periode	(26.381.195.864)	(28.621.437.125)
Sub total produksi manufaktur	<u>331.276.536.052</u>	<u>352.007.704.678</u>
Sub Total	<u>344.441.289.312</u>	<u>367.481.140.197</u>
Barang Jadi		
Awal periode	315.688.301.225	214.682.205.179
Pembelian	1.152.461.015.758	907.755.859.062
Akhir periode	(424.153.502.401)	(365.291.023.760)
Sub Total	<u>1.043.995.814.582</u>	<u>757.147.040.481</u>
	<u>1.388.437.103.894</u>	<u>1.124.628.180.678</u>

Untuk masa yang berakhir pada 30 September 2009 tidak ada pembelian barang jadi yang melebihi 10% dan untuk tahun 2008 pembelian barang jadi yang melebihi 10% dilakukan dengan PT Anugrah Parmindo Lestari sebesar Rp100.528.618.320 (11,07%).

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2009 DAN 30 SEPTEMBER 2008  
 (Dalam Rupiah Penuh)

26. BEBAN USAHA

	2009	2008
Beban penjualan:		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	166.483.494.898	143.694.395.118
Promosi, propaganda dan pemasaran	51.893.381.369	55.712.942.812
Pengiriman barang	26.887.561.898	13.697.575.771
Komisi penjualan	17.224.705.041	16.301.600.230
Ikutan kerjasama, Kerja sama operasi dan sewa bangunan	15.319.401.010	16.482.092.484
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	2.759.371.208	3.913.960.885
	<u>280.567.915.424</u>	<u>249.802.567.300</u>
	2009	2008
Beban umum dan administrasi:		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	75.681.870.371	75.334.494.730
Listrik, BBM, air dan gas	14.845.987.793	12.950.277.307
Pemeliharaan dan peralatan	14.757.264.648	14.120.727.418
Penyusutan dan amortisasi	11.204.103.068	10.144.239.928
Perjalanan dinas	10.661.063.485	7.808.148.440
Gaji dan kesejahteraan direksi dan komisaris	9.806.731.179	5.780.030.232
Alat kantor dan percetakan	9.447.528.671	8.238.120.148
Telepon, faksimile dan telegram	9.406.110.297	9.130.121.757
Representasi, jamuan dan sumbangan	7.727.683.901	7.109.037.561
Penelitian dan pengembangan	6.654.360.549	5.584.169.879
Sewa bangunan dan kendaraan	6.021.261.666	3.461.655.109
Penyisihan piutang	3.770.806.429	1.826.534.689
Jasa Profesional	3.466.827.729	3.988.793.315
Pajak kendaraan, bumi bangun dan restrebusi	3.173.447.251	3.601.491.481
Asuransi	2.552.646.740	4.439.849.551
Penyisihan persediaan	2.236.901.406	358.671.849
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	8.381.695.769	9.766.264.463
	<u>199.796.290.952</u>	<u>183.642.627.857</u>

27. BEBAN BUNGA DAN PROVISI BANK

Saldo akun beban bunga dan provisi provisi bank untuk masa yang berakhir 30 September 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp17.590.625.357 dan Rp9.730.806.351 yang seluruhnya merupakan beban bunga atas pinjaman bank.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2009 DAN 30 SEPTEMBER 2008  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**28. PENDAPATAN BUNGA DAN HASIL INVESTASI**

Akun ini terdiri dari :

	2009	2008
Pendapatan jasa giro	1.384.163.552	3.459.277.785
Deviden PT SIL	11.050.735	-
Bunga deposito berjangka	3.477.367	3.745.478
	<u>1.398.691.654</u>	<u>3.463.023.263</u>

**29. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) KURS MATA UANG ASING – BERSIH**

Saldo akun keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing bersih untuk tahun yang berakhir 30 September 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp(410.141.191) dan Rp(657.605.453)

**30. LAIN-LAIN BERSIH**

	2009	2008
Sewa gedung dan ruangan	2.231.067.782	2.016.018.072
Klaim asuransi	1.893.406.179	53.943.559
Penjualan non produk	1.166.099.402	409.365.140
Hasil lelang aset tetap	549.874.469	678.498.178
Lain-lain masing-masing dengan saldo dibawah Rp1.000.000.000	4.590.006.961	2.591.894.646
	<u>10.430.454.793</u>	<u>5.749.719.595</u>

**31. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR**

Laba Bersih

Laba bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham adalah Rp26.762.936.684 dan Rp30.857.349.658 masing-masing untuk tahun 2009 dan 2008.

Jumlah Saham

Jumlah berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar yang digunakan sebagai dasar perhitungan laba per saham dasar pada tahun 2009 dan 2008 adalah sebesar 5.554.000.000 saham.

Laba Bersih Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar adalah sebesar Rp4,82 dan Rp5,56 masing-masing untuk 30 September 2009 dan 2008

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2009 DAN 30 SEPTEMBER 2008  
 (Dalam Rupiah Penuh)

32. DEVIDEN DAN CADANGAN UMUM

	2009	2008
Dividen	13.848.443.717	15.656.830.604
Cadangan umum	40.437.455.654	36.532.604.742

Sesuai RUPS tahun buku 2008 pada tanggal 04 Juni 2009, menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut :

- a. Sebesar Rp13.848.443.717 atau 25% (pembulatan) untuk dividen tunai.
- b. Sebesar Rp1.107.875.498 atau 2% dialokasikan untuk program kemitraan
- c. Sebesar Rp40.437.455.654 atau 73% sebagai cadangan umum untuk memperkuat permodalan perusahaan.

Pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham publik dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2009, sedangkan pembayaran dividen kepada pemerintah Republik Indonesia dibayarkan sesuai jadwal yang ditetapkan oleh Departemen Keuangan Republik Indonesia, yakni pada tanggal 4 Agustus 2009 Rp4.300.000.000, 4 September 2009 Rp4.300.000.000 dan tanggal 5 Oktober 2009 Rp3.867.090.131.

Sesuai RUPS tahun buku 2007 pada tanggal 27 Mei 2008, menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 30 September 2008 adalah sebagai berikut :

- d. Sebesar Rp15.656.830.604 atau 30% (pembulatan) untuk dividen tunai.
- e. Sebesar Rp36.532.604.742 atau 70% sebagai cadangan umum.

Pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham publik dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2008, sedangkan pembayaran dividen kepada pemerintah Republik Indonesia dibayarkan sesuai jadwal yang ditetapkan oleh Departemen Keuangan Republik Indonesia yakni pada tanggal 28 Juli 2008 Rp5.000.000.000, 27 Agustus 2008 Rp5.000.000.000 dan tanggal 27 Oktober 2008 Rp4.095.094.170.

33. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

	2009	2008
Program pensiun	748.321.013	(2.654.130.059)
Kewajiban imbalan kerja	51.612.604.792	49.978.178.254
	52.360.925.805	47.324.048.195

33. a. Program pensiun

Program pensiun manfaat pasti

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Kep-023/KM.17/2000 tanggal 31 Januari 2000. Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) merupakan kelanjutan dari Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma yang dibentuk berdasarkan akta No. 38 tanggal 20 April 1970 dari Nerdy, S.H, notaris di Jakarta.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2009 DAN 30 SEPTEMBER 2008  
 (Dalam Rupiah Penuh)

33. a. Program pensiun (lanjutan)

Pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Pendanaan Dana Pensiun Kimia Farma berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 6,5% dan 9,56% dari penghasilan dasar pensiun.

Rekonsiliasi beban (manfaat) pensiun sebagai berikut :

Mutasi aktiva manfaat karyawan adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Saldo awal tahun	(1.921.409.387)	(7.934.122.984)
Beban pensiun	2.669.730.400	5.279.992.925
Saldo akhir tahun	<u>748.321.013</u>	<u>(2.654.130.059)</u>

Dasar akuaris untuk penghitungan menggunakan asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun	:	12,00% tahun 2009 dan 10,50% tahun 2008
Tingkat kenaikan gaji	:	5% per tahun
Tingkat kenaikan uang pension	:	2% per tahun
Tabel kematian	:	<i>The 1949 Annuity mortality table modified</i>
Tingkat kenaikan cacat	:	0,01% tingkat mortalita
Tingkat pengunduran diri	:	1% tingkat mortalita
Estimasi sisa masa kerja	:	12 tahun
Umur pensiun normal	:	55 tahun
Umur pensiun dipercepat	:	45 tahun

Program pensiun iuran pasti

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia 1946 (Persero) Tbk. yang peraturannya telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Kep-1100/KM.17/1998 tanggal 23 Nopember 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 16 Pebruari 1999. Iuran pensiun ditetapkan sebesar Rp50.000 per karyawan dan mulai tanggal 1 April 2004 Iuran pensiun ditingkatkan menjadi Rp100.000 per karyawan. Pada tanggal 25 Agustus 2006 Iuran Pensiun Pasti seluruhnya ditanggung oleh Perusahaan ditetapkan sebagai berikut:

<u>Pangkat</u>	<u>Premi Pensiun Iuran Pasti</u>
Manager	Rp 200.000
Asisten Manager	Rp 175.000
Supervisor	Rp150.000
Pelaksana	Rp125.000

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2009 DAN 30 SEPTEMBER 2008**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**33 b. Kewajiban imbalan kerja**

Perusahaan dan Anak Perusahaan memberikan imbalan kerja berupa uang penghargaan dalam hal karyawan mengundurkan diri, meninggal, sakit/cacat ataupun mencapai usia pensiun dini/ normal yang besarnya tergantung dari masa kerja masing-masing karyawan, sesuai yang tercantum dalam Kesepakatan Kerja Bersama antara Perusahaan dan Serikat Pekerja Kimia Farma. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut (catatan 2n).

Mutasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Kewajiban pada awal tahun	48.050.308.650	45.147.528.200
Beban imbalan kerja yang diakui pada tahun berjalan	(12.876.483.129)	(6.213.954.569)
Pembayaran imbalan kerja selama periode berjalan	16.438.779.271	11.044.604.623
Saldo akhir di neraca	<u>51.612.604.792</u>	<u>49.978.178.254</u>

Dasar akuaris untuk penghitungan menggunakan asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun	:	12,00% tahun 2009 dan 10,50% tahun 2008
Tingkat kenaikan gaji	:	5% per tahun
Tabel kematian	:	The 1949 Annuity mortality table modified
Tingkat kenaikan cacat	:	0,01% tingkat mortalita
Tingkat pengunduran diri	:	1% tingkat mortalita
Estimasi sisa masa kerja	:	12 tahun
Umur pensiun normal	:	55 tahun
Umur pensiun dipercepat	:	45 tahun

**34. IKATAN DAN KONTINJENSI**

- a. Perusahaan mempunyai perjanjian distribusi dengan Abbot Laboratories International Company, Amerika Serikat tanggal 15 April 1999, PT Titrasantana Indahpratama tanggal 14 Agustus 2003, PT Busana Utama tanggal 14 Agustus 2003, PT Talenta Sukma Sejati 14 Agustus 2003, PT Indofarma (Persero) Tbk. 14 Agustus 2003, Nature Pristine Health Products Ltd, Kanada tanggal 18 Mei 2005, PT Janssen Pharmaceutica, Belgia tanggal 7 Mei 2007, Hameln Pharma Plus GmbH, Jerman pada tanggal 15 Mei 2007, Biosensors Interventional Technologies Pte Ltd Singapore tanggal 29 November 2007, PT 3M Indonesia pada tanggal 19 Juni 2008, PT B Braun Medical Indonesia tanggal 20 Oktober 2008, PT Combiphar tanggal 2 Februari 2009, dan PT Multi Mitra Biotech tanggal 3 Februari 2009 untuk memasarkan produk-produk farmasi dan alat kesehatan, Perusahaan akan diberikan potongan harga sebesar persentase tertentu dari harga jual yang disyaratkan. Jangka waktu perjanjian 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali ada pemutusan perjanjian oleh salah satu pihak.
- b. Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan Arnold Suhr Netherlands BV (ASN) pada tanggal 18 Januari 2002. Kedua belah pihak setuju untuk bekerja sama mengolah 80% dari jumlah kapasitas produksi pabrik Perusahaan di Bandung atau setara dengan 1.600 metrik ton kulit kina, yang akan diproduksi menjadi Quinine Sulphate, Quinine Hydrochloride dan Cinchonidine. Perusahaan akan membeli kulit kina yang akan digunakan untuk menghasilkan Quinine Sulphate, Quinine Hydrochloride dan Cinchonidine dari ASN dan ASN akan membeli produk-produk yang dihasilkan tersebut. Pada tanggal 24 Juli 2002, perjanjian ini mengalami perubahan dalam kuantitas dan harga jual produk-produk tersebut.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2009 DAN 30 SEPTEMBER 2008  
(Dalam Rupiah Penuh)

---

34. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- c. Pada tanggal 28 Pebruari 2006 Perusahaan mengadakan perjanjian Build Operate Transfer (BOT) dengan PT Cipta Kreasi Fasilita atas sebidang tanah milik Perusahaan seluas 4.175 m<sup>2</sup> yang terletak di Jalan Cikini Raya No. 2-4 Jakarta Pusat, yang akan dibangun Gedung atau Pusat Perbelanjaan/Mall, berlantai tiga dengan jangka waktu pengelolaan selama 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak tanggal 31 Januari 2006 sampai dengan tanggal 31 Januari 2026.
- d. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Heinrich Mack Nachf Gmbh & Co, Jerman tanggal 14 April 2004, Solvay Pharmaceutical BV, Belanda tanggal 11 Desember 2003. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan membeli nama dagang tersebut dan memperoleh hak eksklusif untuk menggunakannya di Indonesia.
- e. Pada tanggal 7 Juli 2005 Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Merapi Utama Pharma untuk memasarkan, produk-produk Perusahaan serta produk lisensi dan *trademark* dari Solvay Dhupar dan Sankyo di seluruh wilayah Indonesia, perjanjian ini berlaku jangka waktu selama 2 (dua) tahun, dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.
- f. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Ajmir MaS.Haal Co Ltd; Afganistan pada tanggal 28 Maret 2006, Amir Aldin Co Ltd; Yaman pada tanggal 28 Agustus 2008, dan Yat Seng Trading Company; Hongkong pada tanggal 15 Agustus 2008 untuk memasarkan, produk-produk Perusahaan di Wilayah masing-masing negara bersangkutan, perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama antar 2(dua) sampai dengan 5 (lima) tahun, dan selanjutnya dapat diperpanjang sesuai persetujuan kedua belah pihak.
- g. Perusahaan mempunyai perjanjian lisensi dengan Sankyo Company Limited Japan tanggal 15 Maret 2007. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan membeli dua merk dagang kepada Sankyo Company Limited dan memperoleh hak eksklusif untuk menggunakan dan memasarkan di Indonesia.
- h. Perusahaan mempunyai perjanjian produksi dengan PT Meiji Indonesia Phamaceutical Industries tanggal 10 September 2007. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan menunjuk PT Meiji Indonesia Phamaceutical Industries untuk melakukan produksi obat tertentu dengan merk dagang Perusahaan, jangka waktu perjanjian selama 3 (tiga) tahun.
- i. Perusahaan mempunyai perjanjian lisensi dengan Hetero Drugs Limited India tanggal 26 Agustus 2008, berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan memproduksi dan menjual obat tertentu dengan lisensi dari Hetero Drugs Ltd s. Perjanjian ini berlaku selama 10 (sepuluh) tahun dan akan ditinjau kembali setelah 5 (lima) tahun.
- j. Pada tanggal 21 Januari 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Pharmasolindo untuk memasarkan dan mempromosikan produk Kimia Farma di seluruh wilayah Indonesia, perjanjian ini berlaku jangka waktu selama 3 (tiga) tahun, dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.
- k. Perusahaan mempunyai perjanjian kerja sama pembangunan kebun inti jarak keypar dengan Perum Perhutani tanggal 23 Maret 2009, berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan mengembangkan jarak keypar melalui pengelolaan kebun inti. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2009 DAN 30 SEPTEMBER 2008**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

---

**34. IKATAN DAN KONTINJENSI** *(lanjutan)*

- l. Pada tanggal 5 Januari 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian penunjukan distributor dengan PT Distriversa Buana Mas untuk mendistribusikan produk Perusahaan di seluruh wilayah Indonesia, perjanjian ini berlaku jangka waktu selama 2 (dua) tahun, dan selanjutnya dapat diperpanjang atas kesepakatan dari para pihak.
- m. PT KFTD Anak Perusahaan, mengadakan perjanjian penjualan dengan PT Braun Medical Indonesia 14 Agustus 2003, PT Merapi Utama tanggal 2 April 2003, PT Rediss Papua tanggal 15 Maret 2005, PT Duta Kaisar Pharmacy tanggal 12 Agustus 2005, PT Mahakam Beta Farma tanggal 10 Mei 2005, PT Erlimpex tanggal 1 Desember 2005, PT Erela tanggal 1 Desember 2005, PT Brataco Chemika tanggal 27 Februari 2006, Bio Farma (Persero) tanggal 5 Januari 2006, PT Novell Pharmaceutical Laboratories tanggal 3 April 2006, PT Metrolis Citra Karya Dinamika tanggal 18 April 2006, PT Pharmasolindo tanggal 11 September 2006, PT Meier Indonesia tanggal 8 November 2006, PT Global Dispomedika tanggal 26 Januari 2007, PT Oryza Pharma tanggal 29 Januari 2007, PT Arta Boga Cemerlang tanggal 29 Januari 2007, PT Young Indo Utama 29 Januari 2007, PT United Dico Citas pada bulan Mei 2007, PT Aman Asri pada bulan Mei 2007, PT Akifar pada bulan Februari 2007, PT Mitra Asa Pratama pada bulan April 2007, PT Guardian Phamatama pada bulan Juli 2007, PT Aditama Raya Farmindo pada bulan Agustus 2007, PT Saroni Milinium pada bulan Agustus 2007, PT Tiga Puspa pada bulan Agustus 2007, PT Garam (Persero) pada bulan Agustus 2007, PT Magnetik Mitra Adijya pada bulan April 2008, PT Fondaco Mitrafama pada bulan Juni 2008, PT Naturafood Prima Lestari pada bulan Juli 2008, PT Prima Alkesindo Nusantara pada bulan Juli 2008, PT Pyridam Farma pada bulan Agustus 2008, PT Eternair Water Indonesia pada bulan Agustus 2008, PT Uni Indo Utama pada bulan Maret 2009, untuk memasarkan produk-produk farmasi, Perusahaan akan diberikan potongan harga sebesar persentase tertentu dari harga jual, jangka waktu perjanjian 2 (dua) tahun dan telah diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.
- n. Anak Perusahaan, PT Kimia Farma Apotek, mengadakan perjanjian kerja sama pelayanan obat-obatan dengan beberapa Perusahaan. Berdasarkan perjanjian kerja sama tersebut, Anak Perusahaan menerima penunjukan untuk melayani obat-obatan pegawai beserta keluarganya dari pihak-pihak tertentu melalui PT Kimia Farma Apotek. Anak Perusahaan akan menerima pembayarannya setelah jangka waktu tertentu yang telah ditentukan dalam perjanjian setelah mengirimkan tagihan berikut dokumen pendukungnya. Perjanjian ini berjangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.
- o. Anak Perusahaan, PT Kimia Farma Apotek mengadakan perjanjian kerjasama dengan beberapa Rumah Sakit Umum di Indonesia. Berdasarkan perjanjian kerjasama tersebut, Perusahaan membuka dan mengelola Apotek Pelengkap untuk memenuhi kebutuhan obat-obatan dan alat-alat kesehatan untuk pasien yang berobat jalan dan inap di Rumah Sakit Umum tersebut. Jangka waktu perjanjian ini berlaku antara 2 (dua) tahun sampai dengan 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.



PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2009 DAN 30 SEPTEMBER 2008  
 (Dalam Rupiah Penuh)

35. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi segmen Perusahaan disajikan menurut pengelompokan kegiatan usaha yaitu, produksi, distribusi dan apotek/ritel (unit usaha) dan berdasarkan geografis dibagi dalam 5 (lima) wilayah yang terdiri dari:

Wilayah	Daerah operasi	Jenis usaha
Sumatera	Pulau Sumatera	1 (satu) unit produksi, 10 (sepuluh) PBF dan 78 (tujuh puluh delapan) Apotek
Jawa	Pulau Jawa	Kantor Pusat, 1 (satu) Unit Logistik Sentral, 4 (empat) unit produksi, 16 (enambelas) PBF dan 172 (seratus tujuh puluh dua) Apotek
Kalimantan	Pulau Kalimantan	4 (empat) PBF dan 38 (tiga puluh delapan) Apotek
Bali & Nusra	Pulau Bali dan Nusa Tenggara	3 (tiga) PBF dan 38 (tiga puluh delapan) Apotek
Sulawesi, Maluku dan Papua (Sulmapa)	Pulau Sulawesi, Maluku dan Papua	8 (delapan) PBF dan 43 (empat puluh tiga) Apotek

Informasi segmen Perusahaan adalah sebagai berikut :

a. Penjualan bersih menurut wilayah

	2009		2008	
	Rp	%	Rp	%
Sumatera				
PT Kimia Farma Tbk.	15.875.482.550	0,58	12.487.543.930	0,50
PT Kimia Farma Apotek	185.011.889.653	6,81	163.109.959.087	6,53
PT KFTD	117.570.192.906	4,33	89.094.500.636	3,57
Jawa				
PT Kimia Farma Tbk.	812.656.232.931	29,91	900.802.345.069	36,09
PT Kimia Farma Apotek	494.108.675.753	18,19	433.592.258.993	17,37
PT KFTD	564.688.932.778	20,78	453.122.653.896	18,15
Kalimantan				
PT Kimia Farma Apotek	120.835.581.206	4,45	108.715.457.301	4,36
PT KFTD	21.181.043.901	0,78	16.668.951.340	0,67
Bali & Nusra				
PT Kimia Farma Apotek	108.846.471.828	4,01	98.536.767.714	3,95
PT KFTD	41.747.593.397	1,54	28.563.045.006	1,14
Sulmapa				
PT Kimia Farma Apotek	122.655.241.933	4,51	107.976.160.394	4,33
PT KFTD	111.737.206.866	4,11	83.468.086.522	3,34
Jumlah	2.716.914.545.702	100,00	2.496.137.729.888	100,00
Eliminasi	(799.064.750.311)		(878.724.068.211)	
Jumlah setelah eliminasi	1.917.849.795.391		1.617.413.661.677	

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2009 DAN 30 SEPTEMBER 2008  
 (Dalam Rupiah Penuh)

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

b. Penjualan bersih menurut unit usaha

	2009		2008	
	Rp	%	Rp	%
PT Kimia Farma Tbk.	518.878.453.508	21,55	580.152.670.822	26,82
PT Kimia Farma Apotek	1.031.457.860.373	42,85	911.930.603.489	42,16
PT KFTD	856.924.969.848	35,60	670.917.237.400	31,02
Jumlah	2.407.261.283.729	100,00	2.163.000.511.711	100,00
Eliminasi	(489.411.488.338)		(545.586.850.034)	
Jumlah setelah eliminasi	1.917.849.795.391		1.617.413.661.677	

c. Hasil usaha menurut wilayah

	2009		2008	
	Rp	%	Rp	%
Sumatera				
PT Kimia Farma Tbk.	754.504.802	0,14	-484.695.468	(0,09)
PT Kimia Farma Apotek	41.157.603.213	7,74	37.791.360.659	7,26
PT KFTD	8.405.521.099	1,58	9.293.105.759	1,79
Jawa				
PT Kimia Farma Tbk.	186.795.403.106	35,13	204.036.068.928	39,20
PT Kimia Farma Apotek	117.870.116.437	22,16	107.204.002.773	20,60
PT KFTD	75.407.064.365	14,18	71.767.080.842	13,79
Kalimantan				
PT Kimia Farma Apotek	28.715.022.716	5,40	27.391.671.567	5,26
PT KFTD	1.713.756.069	0,32	842.357.852	0,16
Bali & Nusra				
PT Kimia Farma Apotek	25.485.158.925	4,79	23.125.634.012	4,44
PT KFTD	4.585.392.885	0,86	3.973.778.362	0,76
Sulmapa				
PT Kimia Farma Apotek	29.777.850.608	5,61	26.305.974.950	5,05
PT KFTD	11.123.002.780	2,09	9.268.599.767	1,78
Laba kotor	531.790.397.005	100,00	520.514.940.003	100,00
Laba (rugi) belum terealisasi	(2.377.705.508)		(27.729.459.004)	
Beban usaha	(480.364.206.374)		(433.445.195.157)	
Lain-lain bersih	(6.171.620.100)		(1.175.668.947)	
Laba sebelum pajak	42.876.865.023		58.164.616.895	

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2009 DAN 30 SEPTEMBER 2008  
 (Dalam Rupiah Penuh)

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

d. Laba sebelum pajak menurut unit usaha

	2009		2008	
	Rp	%	Rp	%
PT Kimia Farma Tbk.	35.479.911.650	78,40	51.609.865.844	60,09
PT Kimia Farma Apotek	21.301.202.170	47,07	26.122.550.392	30,41
PT KFTD	(11.526.543.289)	(25,47)	8.161.659.663	9,50
Jumlah	45.254.570.531	100,00	85.894.075.899	100,00
Eliminasi	(2.377.705.508)		(27.729.459.004)	
Jumlah setelah eliminasi	42.876.865.023		58.164.616.895	

e. Aktiva menurut wilayah

	2009		2008	
	Rp	%	Rp	%
Sumatera				
PT Kimia Farma Tbk.	6.954.732.437	0,29	1.970.018.098	0,09
PT Kimia Farma Apotek	59.403.213.932	2,46	52.908.699.566	2,33
PT KFTD	64.899.671.612	2,68	59.290.896.967	2,61
Jawa				
PT Kimia Farma Tbk.	1.346.267.874.483	55,68	1.288.067.731.155	56,71
PT Kimia Farma Apotek	207.847.162.990	8,60	198.943.482.167	8,76
PT KFTD	516.975.065.451	21,38	475.542.807.113	20,94
Kalimantan				
PT Kimia Farma Apotek	35.669.184.271	1,48	30.985.263.552	1,36
PT KFTD	13.063.541.244	0,54	11.754.170.185	0,52
Bali & Nusra				
PT Kimia Farma Apotek	31.786.494.025	1,31	27.366.164.148	1,20
PT KFTD	24.477.484.291	1,01	20.537.770.241	0,90
Sulmapa				
PT Kimia Farma Apotek	39.184.461.238	1,62	38.790.315.607	1,71
PT KFTD	71.487.590.998	2,95	65.326.297.394	2,87
Jumlah	2.418.016.476.972	100,00	2.271.483.616.193	100,00
Eliminasi	(805.567.724.741)		(743.731.047.014)	
Jumlah setelah eliminasi	1.612.448.752.231		1.527.752.569.179	

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2009 DAN 30 SEPTEMBER 2008  
 (Dalam Rupiah Penuh)

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

f. Aktiva menurut unit usaha

	2009		2008	
	Rp	%	Rp	%
PT Kimia Farma Tbk.	1.353.222.606.919	55,96	1.290.037.749.254	56,79
PT Kimia Farma Apotek	373.890.516.456	15,46	348.993.925.040	15,36
PT KFTD	690.903.353.597	28,58	632.451.941.899	27,85
Jumlah	2.418.016.476.972	100,00	2.271.483.616.193	100,00
Eliminasi	(805.567.724.741)		(743.731.047.014)	
Jumlah setelah eliminasi	1.612.448.752.231		1.527.752.569.179	

g. Aset tetap menurut wilayah

	2009		2008	
	Rp	%	Rp	%
Sumatera				
PT Kimia Farma Tbk.	3.354.679.756	0,82	3.371.681.851	0,84
PT Kimia Farma Apotek	6.336.463.605	1,55	4.875.492.271	1,22
PT KFTD	1.632.188.820	0,40	1.987.631.218	0,50
Jawa				
PT Kimia Farma Tbk.	295.731.256.319	72,52	302.265.164.147	75,69
PT Kimia Farma Apotek	65.714.633.214	16,12	51.803.600.284	12,97
PT KFTD	16.680.161.978	4,09	18.138.040.736	4,54
Kalimantan				
PT Kimia Farma Apotek	3.826.870.162	0,94	2.109.412.654	0,53
PT KFTD	673.872.881	0,17	781.325.669	0,20
Bali & Nusra				
PT Kimia Farma Apotek	2.404.437.021	0,59	2.477.541.270	0,62
PT KFTD	272.261.632	0,07	404.447.107	0,10
Sulmapa				
PT Kimia Farma Apotek	7.026.230.110	1,72	6.515.711.301	1,63
PT KFTD	4.098.828.945	1,01	4.604.294.282	1,16
Jumlah	407.751.884.443	100,00	399.334.342.787	100,00

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2009 DAN 30 SEPTEMBER 2008  
 (Dalam Rupiah Penuh)

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

h. Biaya penyusutan menurut wilayah

	2009		2008	
	Rp	%	Rp	%
Sumatera				
PT Kimia Farma Tbk.	347.268.887	1,81	345.160.278	1,88
PT Kimia Farma Apotek	544.630.470	2,84	482.840.727	2,63
PT KFTD	240.140.608	1,25	305.937.768	1,67
Jawa				
PT Kimia Farma Tbk.	10.898.327.088	56,76	11.535.426.111	62,91
PT Kimia Farma Apotek	3.854.831.598	20,08	2.299.002.540	12,54
PT KFTD	1.595.287.599	8,31	1.806.489.890	9,85
Kalimantan				
PT Kimia Farma Apotek	671.219.551	3,34	497.380.420	2,71
PT KFTD	82.774.743	0,43	82.936.011	0,45
Bali & Nusra				
PT Kimia Farma Apotek	221.494.248	1,15	229.384.287	1,25
PT KFTD	93.975.148	0,49	107.650.764	0,59
Sulmapa				
PT Kimia Farma Apotek	344.921.256	1,80	305.965.798	1,67
PT KFTD	334.690.189	1,74	336.942.703	1,85
Jumlah	<u>19.229.561.385</u>	<u>100,00</u>	<u>18.335.117.297</u>	<u>100,00</u>

i. Kewajiban menurut wilayah

	2009		2008	
	Rp	%	Rp	%
Sumatera				
PT Kimia Farma Tbk.	7.118.678.248	0,73	3.760.778.797	0,42
PT Kimia Farma Apotek	22.160.457.402	2,26	15.713.148.513	1,75
PT KFTD	67.352.505.866	6,87	59.290.896.967	6,60
Jawa				
PT Kimia Farma Tbk.	333.845.517.712	34,04	325.615.470.265	36,24
PT Kimia Farma Apotek	98.849.187.528	10,08	98.835.486.770	11,00
PT KFTD	328.694.073.149	33,51	265.206.871.897	29,51
Kalimantan				
PT Kimia Farma Apotek	10.524.356.737	1,07	9.513.922.358	1,06
PT KFTD	15.443.655.974	1,57	11.754.170.185	1,31
Bali & Nusra				
PT Kimia Farma Apotek	11.712.088.760	1,19	10.957.403.669	1,22
PT KFTD	16.892.700.184	1,72	20.537.770.241	2,29
Sulmapa				
PT Kimia Farma Apotek	14.573.402.492	1,49	12.060.361.849	1,34
PT KFTD	53.697.137.043	5,47	65.326.297.391	7,26
Jumlah	<u>980.863.761.095</u>	<u>100,00</u>	<u>898.572.578.902</u>	<u>100,00</u>
Eliminasi	<u>(327.986.169.133)</u>		<u>(294.048.127.314)</u>	
Jumlah setelah eliminasi	<u>652.877.591.962</u>		<u>604.524.451.588</u>	

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2009 DAN 30 SEPTEMBER 2008  
 (Dalam Rupiah Penuh)

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

j. Penjualan bersih berdasarkan segmen produk

	2009		2008	
	Rp	%	Rp	%
Obat	1.755.019.146.630	91,51	1.475.494.377.593	91,23
Alat kesehatan dan lain-lain	109.752.186.313	5,72	103.018.873.326	6,37
Garam kina	30.852.625.248	1,61	17.306.003.536	0,89
Minyak nabati	11.723.787.200	0,61	14.364.027.460	1,07
Yodium dan derivate	10.502.050.000	0,55	7.230.379.762	0,44
Jumlah	<u>1.917.849.795.391</u>	<u>100,00</u>	<u>1.617.413.661.677</u>	<u>100,00</u>

k. Penjualan bersih berdasarkan geografis pelanggan

	2009		2008	
	Rp	%	Rp	%
Indonesia	1.875.351.888.472	97,77	1.590.547.001.208	98,50
Belanda	30.852.625.248	1,61	17.306.003.536	1,00
India	10.502.050.000	0,55	6.541.249.762	0,25
Afghanistan	515.683.668	0,03	291.824.000	0,02
Malaysia	328.000.000	0,02	128.000.000	0,00
Korea	163.447.507	0,01	1.217.742.000	0,12
Singapura	136.100.496	0,01	90.130.200	0,00
Selandia Baru	-	-	689.130.000	0,07
Afrika	-	-	394.580.971	0,03
Jepang	-	-	208.000.000	0,01
Jumlah	<u>1.917.849.795.391</u>	<u>100,00</u>	<u>1.617.413.661.677</u>	<u>100,00</u>

36. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

		2009		2008	
		Mata uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata uang Asing	Ekuivalen Rupiah
Aktiva moneter					
Kas dan setara kas	US\$	874,023	8.461.413.178	16,417	153.959.564
Piutang usaha	US\$	923,110	8.936.623.564	950,413	8.912.974.922
			<u>17.398.036.742</u>		<u>9.066.934.486</u>
Kewajiban moneter					
Hutang usaha	US\$	4,234,232	40.991.598.210	3,088,526	28.964.193.497
	EUR	-	-	225,940	3.107.000.110
			<u>40.991.598.210</u>		<u>32.071.193.607</u>
Jumlah (aktiva) kewajiban moneter – bersih			<u>23.593.561.468</u>		<u>23.004.259.121</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2009 DAN 30 SEPTEMBER 2008  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

---

**37. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi tahun 2008 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2009.